

**PENGARUH BIMBINGAN GURU PAI DALAM MENYIKAPI DAMPAK
KONTEN NEGATIF MEDIA SOSIAL PADA PESERTA DIDIK MAN 2
KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

OLEH

NOVANDA FADHIL RAMADHANI

NIM. 210101110170



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2025

**PENGARUH BIMBINGAN GURU PAI DALAM MENYIKAPI DAMPAK
KONTEN NEGATIF MEDIA SOSIAL PADA PESERTA DIDIK MAN 2**

KOTA KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu

Oleh

Novanda Fadhil Ramadhani

NIM. 210101110170



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

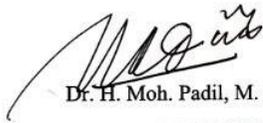
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

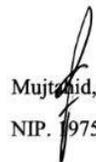
Skripsi dengan judul "**Pengaruh Bimbingan Guru PAI Dalam Menyikapi Dampak Konten Negatif Media Sosial Pada Peserta Didik MAN 2 Kota Kediri**" oleh **Novanda Fadhil Ramadhani** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian skripsi.

Pembimbing,



Dr. H. Moh. Padil, M. Ag
NIP. 196512051994031003

Mengetahui
Ketua Program Studi,



Mujtahir, M. Ag
NIP. 197501052005011003

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "PENGARUH BIMBINGAN GURU PAI DALAM MENYIKAPI DAMPAK KONTEN NEGATIF MEDIA SOSIAL PADA PESERTA DIDIK MAN 2 KOTA KEDIRI" oleh Novanda Fadhil Ramadhani ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 25 Juni 2025

Dewan Penguji,



Dr. Hj. Sulalah, M. Ag
NIP. 196511121994032002

Penguji Utama



Mujahid, M. Ag
NIP. 197501052005011003

Penguji



Dr. H. Moh. Padil, M. Ag
NIP. 196512051994031003

Sekretaris

Mengesahkan
Keputusan Sidang Pengujian
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



H. Nur Ali, M.Pd
19650403 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat-Nya atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah yang telah diberikan. Skripsi ini merupakan hasil dari proses panjang yang telah saya jalani dengan penuh kesungguhan dan ketekunan. Pada bagian ini, izinkan saya mempersembahkan ungkapan apresiasi:

Pertama, kepada diri saya sendiri, atas kemampuan untuk tetap bertahan, berjuang, dan terus bersemangat hingga berhasil menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi ini. Terima kasih atas komitmen dan kerja keras yang telah saya berikan sepanjang proses penyusunan skripsi ini.

Kedua, saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang senantiasa memberikan kasih sayang tanpa batas. Penyusunan skripsi ini saya lakukan dengan semangat untuk memberikan kebanggaan kepada mereka. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh anggota keluarga yang selalu mendukung setiap langkah saya dalam menempuh pendidikan jenjang strata satu.

Ketiga, kepada para sahabat serta rekan seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, saya lantunkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bentuk bantuan, dukungan moral, serta waktu yang telah diluangkan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

MOTTO

“Jika kamu tidak berani mengambil resiko dalam hidupmu, kamu tidak akan pernah bisa menciptakan masa depan. Selama masih hidup, kesempatan itu tak terbatas”

-Monkey D Luffy-

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. H. Moh. Padil, M. Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 7 Juni 2025

NOTA DINAS PEMBIMBING

Perihal : Skripsi Novanda Fadhil Ramadhani

Lampiran : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan beberapa kali bimbingan baik dari segi bahasa, isi, teknik penulisan serta membaca skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Novanda Fadhil Ramadhani

NIM : 210101110170

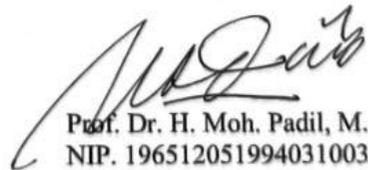
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan Guru PAI Dalam Menyikapi Dampak Konten Negatif Media Sosial Pada Peserta Didik MAN 2 Kota Kediri

Maka selaku pembimbing kami berpendapat bahwasannya skripsi mahasiswa tersebut sudah layak diajukan untuk diuji. Demikian mohon dimaklumi adanya,

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Prof. Dr. H. Moh. Padil, M. Ag
NIP. 196512051994031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novanda Fadhil Ramadhani
NIM : 210101110170
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Bimbingan Guru PAI Dalam Menyikapi Dampak Konten Negatif Media Sosial Pada Peserta Didik MAN 2 Kota Kediri

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari ternyata tugas akhir skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Malang, 7 Juni 2025



Novanda Fadhil Ramadhani
NIM. 210101110170

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Guru PAI dalam Menyikapi Dampak Konten Negatif Media Sosial pada Peserta Didik MAN 2 Kota Kediri” dengan baik dan lancar.

Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan umat yang mulia, pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta dorongan moral maupun akademik. Saya menyadari bahwa tanpa bimbingan, arahan, dan kontribusi dari berbagai pihak, penyelesaian skripsi ini tidak mungkin terwujud. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin , MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Moh. Padil, M. Ag, selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama kuliah ini.
6. Orang tua peneliti Bapak Kurniawan Dhery Mandra dan Ibu Ita Nuryanti beserta saudara penulis Nafiza Kurnia Azzahra yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama kuliah.
7. Teman-teman seperjuangan prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2021 yang telah berjuang dalam perjalanan memperoleh gelar strata satu.

Malang, 7 Juni 2025

Novanda Fadhil Ramadhani
NIM. 210101110170

PEDOMAN TRANSLITERASI

Dalam penulisan transliterasi Arab ke Latin pada skripsi ini, digunakan pedoman yang merujuk pada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987. Transliterasi diartikan sebagai proses pengalihan huruf dari satu sistem abjad ke sistem abjad lainnya. Adapun yang dimaksud dengan transliterasi Arab-Latin di sini adalah penggantian huruf-huruf Arab ke dalam huruf Latin beserta kaidah-kaidah penulisannya.

A. Huruf

أ	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= <u>h</u>	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal panjang

Vokal (a) panjang	= Â
Vokal (i) panjang	= Î
Vokal (u) panjang	= Û

C. Vokal diftong

أو	= aw
أي	= ay
وأ	= û

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT.....	xx
المخلص.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Orisinalitas Penelitian	7
F. Definisi Istilah.....	8
G. Sistematika Pembahasan	10

BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Pengaruh Bimbingan Guru Pendidikan Agama Islam	12
1. Pengaruh.....	12
2. Guru Pendidikan Agama Islam	12
3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam	13
B. Media Sosial dan Dampak Negatifnya.....	15
1. Pengertian Media Sosial.....	15
2. Macam-macam Media Sosial.....	15
3. Dampak Negatif Media Sosial	18
C. Relasi Bimbingan Guru PAI dengan Dampak Negatif Media Sosial	19
D. Kerangka Berpikir.....	21
E. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Variabel Penelitian.....	24
D. Subjek Penelitian.....	24
E. Populasi dan Sampel	25
F. Data dan Sumber Data	26
G. Instrumen Penelitian.....	27
H. Teknik Pengumpulan Data.....	27
I. Uji validitas dan Reliabilitas	28
J. Analisis Data	31
K. Prosedur Penelitian.....	34

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	36
A. Paparan Data	36
1. Profil MAN 2 Kota Kediri	36
2. Denah lokasi Madrasah	37
3. Identitas Madrasah	37
4. Visi dan Misi	38
5. Struktur Organisasi Madrasah	38
6. Sarana dan Prasarana Madrasah	39
B. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Data	40
2. Uji Asumsi Klasik	42
3. Koefisien Determinasi	44
4. Uji Hipotesis	45
BAB V PEMBAHASAN	46
A. Dampak Negatif Media Sosial Terhadap Peserta Didik MAN 2 Kota Kediri	46
B. Pengaruh Bimbingan Guru PAI Dalam Mencegah Dampak Negatif Media Sosial Terhadap Peserta Didik MAN 2 Kota Kediri	47
C. Strategi Yang Diterapkan Guru PAI Dalam Membimbing Peserta Didik MAN 2 Kota Kediri Agar Bijak Dalam Menggunakan Media Sosial	49
BAB VI PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54

LAMPIRAN-LAMPIRAN 58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	7
Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	31
Tabel 4.1 Frekuensi Variabel X	40
Tabel 4.2 Frekuensi Variabel Y	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Simultan.....	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	23
Gambar 4.1 Denah Lokasi Madrasah.....	37
Gambar 4.2 Diagram Batang Variabel X.....	41
Gambar 4.3 Diagram Batang Variabel Y	42
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Sarana dan Prasarana.....	58
Lampiran II Struktur Organisasi MAN 2 Kota Kediri	59
Lampiran III Surat Izin Penelitian.....	60
Lampiran IV Surat Izin Penelitian	61
Lampiran V Surat Bukti Penelitian dari Sekolah.....	62
Lampiran VI Bukti Bimbingan	63
Lampiran VII Angket Kuesioner Penelitian	64
Lampiran VIII Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas.....	66
Lampiran IX Data Mentahan Penelitian	69
Lampiran X Penyebaran dan Pengisian Kuesioner	73
Lampiran XI Sertifikat Bebas Plagiasi.....	74
Lampiran XII Biodata	75

ABSTRAK

Fadhil, Novanda. 2025: Pengaruh Bimbingan Guru PAI Dalam Menyikapi Dampak Konten Negatif Media Sosial Pada Peserta Didik MAN 2 Kota Kediri. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dr. H. Moh. Padil, M. Ag.

Kata Kunci: Media Sosial, Dampak Negatif, Guru Pendidikan Islam

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat, khususnya dalam bidang komunikasi dan informasi, telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat, termasuk generasi muda. Platform media sosial seperti *YouTube*, *TikTok*, *Facebook*, dan *Instagram* kini telah menjadi bagian integral dalam keseharian para pelajar. Di satu sisi, keberadaan media sosial memberikan banyak manfaat, seperti mempermudah akses informasi, memperluas jejaring sosial, serta menjadi sarana bagi remaja untuk menyalurkan ekspresi diri dan mengembangkan potensi kreatif. Namun demikian, di sisi lain, media sosial juga menimbulkan dampak negatif yang tidak dapat diabaikan, seperti penyebaran berita palsu (hoaks), tindakan perundungan di dunia maya (*cyberbullying*), kecanduan yang berdampak pada penurunan konsentrasi belajar, hingga paparan konten yang tidak sejalan dengan norma moral dan nilai-nilai agama.

Sering kali remaja belum memiliki kapasitas yang cukup untuk secara kritis memilah dan menyeleksi informasi atau konten yang mereka konsumsi di media sosial. Kurangnya pengawasan dari orang tua serta minimnya bimbingan dari pihak sekolah, khususnya guru, menyebabkan media sosial menjadi ruang terbuka yang rentan disalahgunakan. Kondisi ini memunculkan keprihatinan, terutama berkaitan dengan menurunnya moralitas remaja dan meningkatnya kasus kekerasan.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam memberikan arahan kepada siswa agar bijak dalam memanfaatkan media sosial sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Guru PAI tidak hanya bertugas menyampaikan materi secara teoritis, melainkan juga berperan sebagai pembimbing yang menanamkan prinsip-prinsip keagamaan dalam perilaku sehari-hari siswa, termasuk dalam aktivitas mereka di dunia maya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran bimbingan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi dampak negatif penggunaan media sosial di kalangan remaja. Selain itu, penelitian ini juga berusaha menggambarkan sejauh mana kontribusi guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik yang bertanggung jawab secara moral dalam penggunaan teknologi digital. Diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam memperkuat peran guru PAI sebagai agen pembentuk karakter di era digital. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pihak sekolah dan orang tua dalam menyusun strategi pengawasan dan pembinaan terhadap penggunaan media sosial oleh peserta didik agar tetap sejalan dengan nilai-nilai keislaman.

ABSTRACT

Fadhil, Novanda. 2025. The Influence of Islamic Education Teachers' Guidance in Responding to the Negative Impact of Social Media Content on Students at MAN 2 Kota Kediri. Undergraduate Thesis. Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Advisor: Dr. H. Moh. Padil, M.Ag.

Keywords: Social Media, Negative Impact, Islamic Education Teachers

The rapid development of science and technology, particularly in communication and information, has significantly influenced society, especially among young people. Social media platforms such as YouTube, TikTok, Facebook, and Instagram have now become an inseparable part of students' daily lives. On the one hand, social media brings many benefits making it easier to access information, expanding social networks, and serving as a space for teenagers to express themselves and explore their creativity. On the other hand, it also poses serious challenges, including the spread of misinformation or hoaxes, cyberbullying, digital addiction that disrupts academic focus, and exposure to content that conflicts with moral and religious values.

Teenagers often lack the necessary skills to filter and critically assess the content they consume online. Limited parental supervision and the absence of proper guidance from educators often make social media a space that's vulnerable to misuse. This situation has raised concerns, particularly about declining moral standards and the rising number of verbal and non-verbal forms of violence in digital spaces.

In this context, Islamic Religious Education (PAI) plays a crucial role in guiding students to use social media wisely and in line with Islamic principles. PAI teachers are expected not only to deliver theoretical knowledge but also to act as mentors who instill spiritual and moral values in students' daily lives including their behavior in the digital world.

This study aims to explore how PAI teachers contribute to preventing the negative effects of social media among teenagers. It also seeks to examine the extent to which these teachers can help shape students' character, especially in terms of responsible digital behavior. The findings of this research are expected to offer valuable insights for the field of education, particularly in strengthening the role of PAI teachers as key figures in character building in the digital era. Moreover, this study may serve as a reference for schools and parents in designing strategies for monitoring and guiding students' online activities in a way that aligns with Islamic values.

الملخص

فاضل، نوفاندا. ٢٠٢٥. تأثير إرشاد معلم التربية الإسلامية في مواجهة آثار المحتوى السليبي لوسائل التواصل الاجتماعي على طلاب المدرسة العالية الحكومية الثانية في مدينة كديري. اطروحة، برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية و التعليم بجامعة مولانا مالك ابراهيم الإسلامية الحكومية مالانج .
المشرف: الدكتور محمد فاضل الحاج.

الكلمات المفتاحية: وسائل التواصل الاجتماعي، الآثار السلبية، معلم التربية الإسلامية.
شهد العالم تطورًا سريعًا في مجالي العلم والتكنولوجيا، وخاصة في مجالي الاتصال والمعلومات، مما أثر بشكل كبير على المجتمع، لا سيما فئة الشباب. أصبحت منصات التواصل الاجتماعي مثل يوتيوب، تيك توك، فيسبوك، وإنستغرام جزءًا لا يتجزأ من الحياة اليومية للطلاب. من جهة، توفر هذه الوسائل فوائد عديدة مثل سهولة الوصول إلى المعلومات، توسيع شبكة العلاقات الاجتماعية، وكونها مساحة للتعبير عن الذات وتطوير الإبداع. ومن جهة أخرى، هناك آثار سلبية لا يمكن تجاهلها، مثل انتشار الأخبار الكاذبة (الشائعات)، والتنمر الإلكتروني، والإدمان الرقمي الذي يؤثر على تركيز الطلاب في الدراسة، بالإضافة إلى التعرض لمحتويات تتعارض مع القيم الأخلاقية والدينية.
غالبًا ما يفتقر المراهقون إلى القدرة الكافية على التمييز بين المحتوى النافع والضار في وسائل التواصل الاجتماعي. ومع قلة الرقابة الأبوية وضعف التوجيه من المعلمين، تتحول هذه الوسائل إلى فضاء مفتوح يسهل فيه الاستخدام السيئ. وقد أثار هذا الواقع قلقًا متزايدًا، خصوصًا فيما يتعلق بانحدار الأخلاق وازدياد مظاهر العنف، سواء اللفظي أو غير اللفظي، في الفضاء الرقمي.
وفي هذا السياق، تبرز أهمية التربية الإسلامية في توجيه الطلاب نحو استخدام وسائل التواصل بشكل سليم يتماشى مع تعاليم الإسلام. فدور معلم التربية الإسلامية لا يقتصر على تقديم المعلومات النظرية، بل يشمل أيضًا ترسيخ القيم الدينية والسلوكية في حياة الطلاب اليومية، بما في ذلك سلوكهم في العالم الرقمي.

يهدف هذا البحث إلى دراسة دور معلم التربية الإسلامية في الحد من الآثار السلبية لاستخدام وسائل التواصل الاجتماعي بين الشباب، كما يسعى لمعرفة مدى مساهمة المعلم في بناء شخصية الطالب بشكل يجعله مسؤولًا أخلاقيًا عند استخدام التكنولوجيا. ومن المتوقع أن يُسهم هذا البحث في إثراء المعرفة التربوية، وخاصة في تعزيز دور معلم التربية الإسلامية كصانع للقيم في العصر الرقمي، كما يمكن أن يكون

مرجعاً للمدارس وأولياء الأمور عند وضع خطط المتابعة والتوجيه بما يضمن انسجام نشاطات الطلاب
الرقمية مع القيم الإسلامية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan IPTEK di bidang komunikasi dan informasi secara pesat di era modern sekarang telah memberikan dampak dalam berbagai aspek yang cukup besar terhadap kehidupan masyarakat, khususnya di kalangan remaja. Beragam platform atau aplikasi medsos yang sedang populer seperti *YouTube*, *TikTok*, *Facebook*, dan *Instagram* kini digunakan secara luas oleh berbagai kalangan, terutama oleh siswa-siswi SMA. Banyak manfaat yang didapat dari beberapa media sosial tersebut seperti kemudahan dalam mengakses informasi, memperluas jangkauan komunikasi, dan juga dapat menjadi sarana mengembangkan kreativitas. Namun, dibalik hal positif yang didapatkan, media sosial juga memiliki banyak sekali dampak negatif.

Media sosial memiliki sejumlah dampak negatif didalamnya, antara lain penyebaran berita bohong (hoaks), tindakan perundungan secara daring (*cyberbullying*), serta kecanduan yang bisa mengurangi waktu belajar para remaja. Selain itu, terdapat juga konten-konten dari postingan pengguna yang kurang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan, yang berpotensi memengaruhi gaya hidup penggunaannya. Para remaja seringkali tidak memiliki pengetahuan dalam hal memilih dan memilih konten yang sesuai. Hal ini menjadi tantangan besar bagi seluruh masyarakat dimana mereka harus bisa membatasi dirinya dalam menggunakan media sosial. Bagi para orang tua, penting untuk meningkatkan pengawasan terhadap aktivitas anak-anak guna

mencegah mereka terlibat dalam hal-hal yang bersifat negatif di kemudian hari.¹

Dalam sebuah pemberitaan oleh Metro TV, Devie Rahmawati, seorang pengamat sosial, menyampaikan pandangannya terkait meningkatnya kasus kekerasan yang melibatkan remaja di media sosial, khususnya dalam bentuk cyberbullying. Ia menjelaskan bahwa fenomena ini dipicu oleh beberapa faktor. Pertama, remaja cenderung mudah terpengaruh oleh konten yang mereka konsumsi di media sosial. Kedua, rasa bosan yang dialami remaja sering kali mendorong mereka melakukan berbagai aktivitas, yang sayangnya, tanpa adanya bimbingan dari orang dewasa, bisa berujung pada tindakan negatif seperti kekerasan digital demi menarik perhatian. Ketiga, banyak remaja merasa media sosial memberikan ruang untuk membangun reputasi, bahkan jika itu dilakukan melalui perilaku bullying yang mereka anggap sekadar candaan. Namun, candaan tersebut kerap berujung pada tindakan nyata yang merugikan. Keempat, minimnya kegiatan ekstrakurikuler non-akademik menyebabkan remaja yang kurang menonjol dalam bidang akademik merasa tersisih, sehingga mencari pelarian melalui media sosial. Jika yang mereka temukan adalah konten negatif, hal ini bisa berdampak buruk bagi mereka sendiri maupun orang lain, baik di kehidupan nyata ataupun maya. Terakhir, Devie menyoroti adanya pengaruh buruk dari pengguna media sosial lainnya yang dicontoh oleh para remaja, seperti berkomentar secara kasar. Kurangnya perhatian dari orang tua maupun guru turut memperparah situasi ini, karena

¹ Karsim et al., "Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu SOSIAL DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF SOSIAL MEDIA TERHADAP PENDIDIKAN," *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial* 01, no. 01 (2023): 1–10.

remaja dibiarkan menjadikan media sosial sebagai satu-satunya tempat untuk berekspresi dan mencari validasi.

Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu berkontribusi dalam upaya pencegahan dampak negatif dari media sosial. Dalam konteks ini, peran guru PAI diperlukan untuk mengarahkan peserta didik agar mereka bisa lebih bijak dalam menggunakan media sosial. Sekolah yang memiliki fungsi sebagai sarana untuk menimba ilmu juga bisa menjadi sarana untuk berbagi informasi antar siswa yang mereka dapat dari media sosial. Sebagai seorang pendidik, guru PAI memiliki peran yang tidak hanya terbatas pada penyampaian materi agama Islam saja, akan tetapi guru juga turut berperan dalam membimbing siswa agar mereka mampu memahami dan menjalankan kaidah ajaran nilai-nilai ajaran Islam di dalam ranah kehidupan mereka sehari-hari, termasuk pada saat menggunakan media sosial. Tindakan preventif terhadap dampak buruk media sosial menjadi sangat krusial untuk memastikan para siswa tetap menjunjung tinggi ajaran dan nilai-nilai Islam.²

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja dampak negatif yang ditimbulkan media sosial terhadap peserta didik MAN 2 Kota Kediri?
2. Apa saja pengaruh bimbingan guru PAI dalam mencegah dampak negatif media sosial terhadap peserta didik MAN 2 Kota Kediri?
3. Apa saja strategi yang diterapkan guru PAI dalam membimbing peserta didik MAN 2 Kota Kediri agar bijak dalam menggunakan media sosial?

² Nely Badiya Muqsonah and Mokhamad Choirul Hudha, "A l y S" 5 (2025): 407.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apa saja dampak negatif media sosial terhadap peserta didik MAN 2 Kota Kediri.
2. Mengetahui pengaruh bimbingan guru PAI dalam mencegah dampak negatif media sosial di MAN 2 Kota Kediri.
3. Mengetahui strategi yang diterapkan guru PAI dalam membimbing peserta didik MAN 2 Kota Kediri agar bijak dalam menggunakan media sosial.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti berharap hasil dari penelitian dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih terhadap pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam, khususnya hal yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam membimbing siswa menghadapi tantangan media sosial di era digital.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, referensi atau bahan perbandingan bagi peneliti lain yang akan mengkaji topik serupa di masa mendatang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Lembaga

Peneliti berharap temuan dalam penelitian ini dapat membantu lembaga sebagai bahan refrensi dalam merancang kebijakan serta pengembangan program pembelajaran yang lebih efektif terkait literasi

digital yang berbasis pada nilai-nilai Islam. Fokus utamanya adalah menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif.

b. Bagi Guru

Harapan dari peneliti temuan dalam penelitian ini dapat memberikan pemahaman serta strategi yang tepat dalam membimbing peserta didik agar mampu menggunakan media sosial dengan bijak, sehingga dapat memperoleh manfaat positif dari berbagai konten yang tersedia. Selain itu, temuan dari penelitian yang sudah dilaksanakan ini juga diharapkan bisa menjadi bahan landasan dalam merumuskan strategi untuk membantu peserta didik dalam menghadapi dan menyikapi konten media sosial dari dampak negatifnya.

c. Bagi Peserta Didik

Peneliti berharap hasil penelitian dapat membantu siswa dalam meningkatkan kesadaran akan bahayanya konten-konten media sosial yang menimbulkan dampak negatif. Peserta didik dapat menjadikan penelitian ini sebagai pedoman dalam menggunakan media sosial secara positif yang berguna untuk menjaga moral dan etika.

d. Bagi Peneliti

Peneliti berharap temuan dalam penelitian ini dapat memberi dan menambah wawasan mengenai dampak negatif konten media sosial dan menjadi pengalaman maupun pedoman bagi peneliti dalam menerapkannya di kemudian hari. Hasil penelitian juga menjadi sarana pengembangan kompetensi bagi peneliti baik dari segi metodologi maupun analisis dalam pengembangan ilmu di masa mendatang.

E. Orisinalitas Penelitian

Penelitian tentang pengaruh media sosial terhadap peserta didik sudah banyak dilakukan beberapa peneliti sebelumnya. Karena itu, dalam penelitian ini peneliti menyajikan penelitian yang telah dilaksanakan dahulu sebagai referensi dengan tetap memperhatikan fokus tiap penelitian sehingga muncul persamaan dan perbedaan. Peneliti menggunakan penelitian yang telah dilaksanakan dahulu untuk digunakan sebagai bahan rujukan adalah:

Pertama, penelitian yang telah dilaksanakan oleh Salina Pasiangan dengan judul “*Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangkal Dampak Media Sosial Terhadap Peserta Didik di SMA Negeri 4 Tanah Toraja*” membahas tentang bagaimana media sosial dapat mempengaruhi tingkah laku dari segi akademik maupun non akademik pada peserta didik. Penelitian ini menggunakan 2 kombinasi metode yaitu kualitatif dan kuantitatif, tetapi pada penelitiannya tidak secara khusus membahas tentang bagaimana peran dari guru PAI membimbing dan membina siswa menyikapi konten negatif media sosial.³

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Rina Trisnawati dengan judul “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Pengaruh Media Sosial (Studi Kasus SMP Negeri 1 Bumi Ratu Nuban)*” membahas tentang hubungan antara penggunaan media sosial dan prestasi belajar peserta didik. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa peserta didik yang banyak menghabiskan waktu menggunakan media sosial mengalami penurunan akademik. Tetapi, dalam penelitian ini tidak membahas bagaimana guru

³ Salina Pasiangan, “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menangkal Dampakmedia Sosial Terhadap Peserta Didik Di SMAN 4 Tana Toraja” (IAIN Palopo, 2020).

memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam mengelola waktu dan menyikapi konten negatif dari media sosial.⁴

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Flourensia Spty Rahayu dengan judul “*Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kabupaten Sleman, Yogyakarta*” membahas tentang motivasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh media sosial. Studi ini berfokus tentang bagaimana penggunaan media sosial dapat menjadi faktor peningkatan dan penurunan semangat belajar peserta didik tanpa membahas strategi yang digunakan guru PAI terhadap peserta didik dalam membantu memilah informasi yang diperoleh dari konten media sosial.⁵

Tabel 1.1

Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orsinalitas Penelitian
1.	Salina Pasiangan, “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menangkal Dampak media Sosial Terhadap Peserta Didik Di SMAN 4 Tana Toraja” IAIN Palopo, 2020.	Membahas tentang dampak media sosial terhadap perilaku peserta didik.	Lokasi penelitian yang diambil penulis, lebih berfokus kepada dampak media sosial bukan pada peran guru PAI.	Penelitian ini menambahkan aspek bimbingan guru PAI kepada peserta didik dalam membantu menyikapi konten negatif media sosial.

⁴ Rina Trisnawati, Noormawanti Noormawanti, and Sarbini Sarbini, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Pengaruh Media Sosial (Studi Kasus Smp Negeri 1 Bumi Ratu Nuban),” *PROFETIK: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2021).

⁵ Limia Kristiani et al., “Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Sosial Remaja Di Kabupaten,” *Journal of Adolescence* 3, no. 1 (2019).

2.	Rina Trisnawati, Noormawanti, dan Sarbini Sarbini, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Pengaruh Media Sosial (Studi Kasus Smp Negeri 1 Bumi Ratu Nuban),” PROFETIK: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam 1, no. 2, 2021.	Membahas tentang peran guru dalam menangani pengaruh media sosial.	Lokasi penelitian yang diambil penulis, menggunakan metode penelitian kualitatif dan kurang spesifik pada pengaruh bimbingan guru.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif guna melihat pengaruh bimbingan guru PAI kepada peserta didik secara lebih terukur.
3.	Limia Kristiani et al., “Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Sosial Remaja Di Kabupaten,” Journal of Adolescence 3, no. 1, 2019.	Membahas tentang dampak negatif yang diakibatkan media sosial kepada peserta didik.	Lokasi penelitian yang diambil penulis, tidak membahas metode yang digunakan guru untuk membimbing peserta didik secara spesifik.	Penelitian ini berfokus pada bagaimana guru PAI membimbing peserta didik dalam menyikapi dampak negatif konten media sosial.

F. Definisi Istilah

Tujuan dari adanya definisi istilah adalah untuk memperjelas makna istilah-istilah yang tercantum dalam judul skripsi, guna menghindari terjadinya kesalahpahaman atau penafsiran yang keliru. Pada bagian ini peneliti akan memaparkan dengan detail tentang pengertian judul skripsi “Pengaruh

Bimbingan Guru PAI dalam Menyikapi Dampak Konten Negatif Media Sosial Pada Peserta Didik MAN 2 Kota Kediri”.

1. Bimbingan

Arti dari bimbingan bantuan atau tuntunan. Sedangkan pengertian dari bimbingan adalah proses pemberian tuntunan atau bantuan kepada yang dibimbing baik individu atau kelompok guna mengembangkan diri secara optimal.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam merupakan seorang profesional yang bertugas menyampaikan tentang ajaran agama Islam kepada peserta didik. Guru PAI memegang tanggung jawab yang besar, baik dalam membimbing siswa secara kolektif maupun individual, demi tercapainya tujuan yang selaras dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

3. Konten Negatif

Meskipun istilah "konten negatif" tidak secara eksplisit disebutkan dalam peraturan perundang-undangan, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE), yang telah diperbarui melalui UU Nomor 19 Tahun 2016, mengatur berbagai jenis informasi atau materi yang dianggap dilarang dan berpotensi merugikan masyarakat jika disebarluaskan melalui media digital.

- Pasal 27 ayat 1-4 melarang distribusi atau penyebaran konten yang mengandung:
 - a. Unsur yang bertentangan dengan norma kesusilaan, seperti pornografi.

- b. Aktivitas perjudian.
 - c. Konten yang menghina atau mencemarkan nama baik seseorang.
 - d. Konten yang bersifat memeras atau mengancam.
- Pasal 28 ayat 1–2 melarang penyebaran informasi palsu yang dapat merugikan pihak lain, serta larangan terhadap konten yang bisa menimbulkan kebencian atau konflik berdasarkan unsur suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA).

4. Media Sosial

Media sosial merupakan aplikasi atau *platform* yang digunakan oleh orang-orang dimana mereka bisa membagikan video, teks, gambar, foto, serta informasi atau berita dengan pengguna lainnya.⁶ Fitur yang terdapat dalam media sosial memberikan kemudahan bagi penggunanya dalam berbagi informasi menggunakan bermacam-macam komunikasi. Beberapa platform medsos yang memiliki banyak pengguna berupa *FaceBook, YouTube, Instagram, WhatsApp, dan TikTok*.

G. Sistematika Pembahasan

Tujuan dari sistematika pembahasan yang ada dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai alur pemikiran dan proses penelitian, serta menyajikan kerangka kerja yang terstruktur dengan sistematis agar memudahkan pembaca dalam memahami arah dan tujuan penelitian secara keseluruhan. Penelitian ini dibagi menjadi 6 bab, adapun 6 bab tersebut disajikan dengan rincian sebagai berikut:

⁶ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Handbook Of Research Of Effective Advertising Strategies In The Social Media Age* (Cambridge: IGI Global, 2016).

Bab pertama (Pendahuluan) merupakan bagian dasar yang membahas latar belakang penelitian, tujuan, manfaat, orisinalitas penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua (Kajian Teori) menguraikan dan menjelaskan teori-teori yang digunakan dalam penelitian, serta memberikan gambaran mengenai pengaruh bimbingan guru Pendidikan Agama Islam, media sosial dan dampak negatifnya, relasi bimbingan guru PAI dengan dampak negatif media sosial, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

Bab ketiga (Metode Penelitian) memaparkan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel yang diteliti, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab keempat (Paparan Data dan Hasil Penelitian) berisi data dan hasil penelitian yang diperoleh selama proses penelitian.

Bab kelima (Pembahasan) menyajikan pembahasan dan jawaban atas rumusan masalah penelitian tentang dampak negatif media sosial terhadap peserta didik MAN 2 Kota Kediri, pengaruh bimbingan guru PAI dalam mencegah dampak negatif media sosial terhadap peserta didik MAN 2 Kota Kediri dan strategi yang diterapkan guru PAI dalam membimbing peserta didik MAN 2 Kota Kediri agar bijak dalam menggunakan media sosial

Bab keenam (Penutup) menyimpulkan hasil penelitian dan memberikan saran serta masukan yang berhubungan dengan penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengaruh Bimbingan Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengaruh

Menurut Purwantana dan Hugiono, arti dari pengaruh adalah dorongan atau bujukan yang memiliki sifat membentuk suatu efek. Ada pula menurut Gottschalk, pengaruh adalah suatu efek yang dapat mengubah pikiran dan perilaku manusia baik individu maupun kelompok.⁷

Kesimpulan dari pemaparan tentang arti dari pengaruh adalah suatu hal yang bersifat abstrak, tidak dapat dilihat secara langsung, namun dapat dirasakan dampak dan manfaatnya dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial.⁸

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam adalah pendidik dengan tanggung jawab serta peran untuk membimbing dan membina perkembangan fisik serta mental individu untuk membentuk karakter pribadi muslim yang memiliki budi pekerti luhur. Hal ini dilakukan dengan mengubah perilaku sesuai dengan kaidah ajaran nilai dan norma yang terdapat dalam agama Islam. Dengan menjadikan ajaran Islam sebagai pedoman, diharapkan seorang muslim dapat menghayati, memahami, dan mengamalkan ajaran nilai-nilai tersebut dalam kehidupannya.⁹

⁷ Yustia Ayu Desita, "Pengaruh Berita Media Sosial Terhadap Hukum Pidana Di Indonesia," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2021): 25.

⁸ SITI FATIMAH, "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK DI SMPN 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019," *Skripsi*, 2013, 15–16.

⁹ Ansori, "Media Sosial Instagram," *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* (2015).

3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Peran memiliki arti aspek dinamis dari kedudukan atau status dari seseorang. Saat seseorang melaksanakan apa yang dinamakan hak, tugas, dan kewajiban sesuai dengan posisinya, maka dapat dikatakan bahwa ia telah melaksanakan perannya.¹⁰ Peran yang dimiliki oleh guru PAI tercermin dalam perilaku dan tindakan yang dilakukan di lingkungan sekolah. Guru bertanggung jawab mendidik akhlak dari peserta didik dengan memberikan bimbingan, motivasi, saran, teguran, serta menjadi teladan yang baik dalam kesehariannya. Teladan yang baik dari guru dapat berpengaruh dalam membentuk akhlak dan karakter siswa. Hal tersebut selaras dengan yang disebutkan dalam kalamullah yaitu pada surah Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “*Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat serta yang banyak mengingat Allah*”.

Ayat Al-Qur’an di atas menjelaskan bahwa Rasulullah merupakan tauladan yang baik. Tidak hanya itu, Rasulullah juga merupakan guru bagi keluarga juga sahabatnya. Kedudukan seorang guru yang dipandang masyarakat sebagai tauladan yang baik harus menjadikan Rasulullah sebagai *role model* dalam kehidupan. Kedudukan guru yang seperti itu

¹⁰ Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J. Lengkong, and Joorie M Ruru, “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon,” *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 04, no. 048 (2002): 2.

akan selalu relevan di setiap zaman guna menanamkan akhlak mahmudah kepada diri peserta didik.

Selain mendidik akhlak peserta didik, guru juga memiliki peran lain yang juga penting yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan terutama pengetahuan Agama Islam. Hal ini selaras dengan kalamullah. pada surah At-Taubah ayat 121:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: “Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?”.

Kemudian diperkuat dengan dalil ayat lainnya dalam surah Ali-Imran pada ayat 188 yaitu:

وَإِذْ أَخَذَ اللَّهُ مِيثَاقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ لَتُبَيِّنُنَّهُ لِلنَّاسِ وَلَا تَكْتُمُونَهُ فَنَبَذُوهُ وَرَاءَ ظُهُورِهِمْ وَاشْتَرَوْا بِهِ ثَمَنًا قَلِيلًا فَبُئْسَ مَا يَشْتَرُونَ

Artinya: “(Ingatlah) ketika Allah membuat perjanjian dengan orang-orang yang telah diberi Alkitab (dengan berfirman), “Hendaklah kamu benar-benar menerangkan (isi Alkitab itu) kepada manusia dan janganlah kamu menyembunyikannya.” Lalu, mereka melemparkannya (janji itu) ke belakang punggung mereka (mengabaikannya) dan menukarnya dengan harga yang murah. Maka, itulah seburuk-buruk jual beli yang mereka lakukan”.

Pesan yang terkandung dalam ayat tersebut adalah perintah bagi umat manusia untuk selalu mencari ilmu dan membagikan ilmu yang dimiliki kepada orang lain dan juga larangan bagi mereka yang sudah memperoleh ilmu untuk menyimpan dan menyembunyikan ilmunya.

B. Media Sosial dan Dampak Negatifnya

1. Pengertian Media Sosial

Taprial dan Kanwar menjelaskan bahwa media sosial merupakan aplikasi atau *platform* berbasis internet dimana individu dapat melakukan interaksi dengan orang lain serta mengakses berbagai konten seperti gambar, video, berita, dan informasi secara online.¹¹ Media sosial merupakan sarana untuk melakukan interaksi antar individu secara online. Melalui media ini, pengguna dapat membuat, mengubah, membagikan, serta bertukar gagasan atau pemikiran dalam bentuk komunikasi digital.¹²

Seiring berjalannya waktu, media sosial turut berkembang dengan cepat, menghadirkan beragam karakteristik, tampilan, dan fungsi yang berbeda-beda. Tujuan utama dari kehadiran media sosial adalah untuk mempermudah akses terhadap informasi dan komunikasi.

2. Macam-macam Media Sosial

Di zaman perkembangan IPTEK seperti sekarang, media sosial memiliki banyak *platform* dengan tampilan dan fungsinya masing-masing. Adapun beberapa aplikasi atau *platform* media sosial yang memiliki pengguna terbanyak diantaranya sebagai berikut:

a. YouTube

YouTube merupakan aplikasi atau *platform* media sosial yang terdata memiliki banyak pengguna diantara media sosial yang lain,

¹¹ Yusmanizar et al., "Analisis Karakteristik Penggunaan Media Sosial Pada," *Jurnalisa* 06, no. 2 (2020): 202.

¹² Ahmad Mutawalli Nasution dan Muhamad Zen, "Tantangan Lembaga Dakwah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama Di Era Teknologi Informasi: Formulasi Materi Di Youtube," *Problematika Dakwah Di Media Sosial* 17, no. 2 (2023): 204.

konten-konten seperti video, film, berita, musik, gaya hidup, *gaming*, dan lain-lain dapat diakses dan di unduh dengan mudah oleh semua orang.¹³ Banyaknya video yang diunggah setiap hari adalah karena kita bisa menghasilkan uang dari *YouTube* dengan membuat akun atau channel dan mendapat banyak penonton. Pemilik akun tersebut biasa kita sebut dengan *YouTuber*.

b. *FaceBook*

Facebook adalah aplikasi atau *platform* media sosial yang bisa digunakan untuk mengundang dan menambah pertemanan, membuat grup antar sesama pengguna, sarana jual beli produk, mengunggah foto dan video, membuat informasi, dan lain sebagainya. Dengan adanya *Facebook*, menjalin hubungan dan berinteraksi dengan orang-orang lain menjadi lebih mudah tanpa harus terkendala jarak dan waktu. Interaksi atau sosialisasi di dunia maya ini biasa kita sebut dengan jejaring sosial atau *social networking website*.¹⁴ Dengan memasang foto profil dan memposting diri kita, dapat memudahkan orang lain untuk mengenali kita.

c. *WhatsApp*

WhatsApp merupakan aplikasi yang digunakan oleh penggunanya untuk bertukar pesan dengan orang lain. Pengguna dapat mengirim foto, video, berbagi informasi, bertukar pesan, dan

¹³ Tri Weda Raharjo, *Respon Terhadap Merk Karena Pengaruh Gangguan Penayangan Iklan Di Youtube*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020), 49.

¹⁴ Sartika Kurniali, *Step By Step Facebook*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009), 1.

berkomunikasi dengan individu atau grup yang berisi banyak orang. *WhatsApp* menjadi aplikasi sosial media yang wajib ada di setiap *smartphone*, berkat berbagai fiturnya, antara lain:

1. *WhatsApp* memiliki fitur aplikasi *chat* yang sederhana.
2. Akun *WhatsApp* terhubung langsung dengan nomor telepon dan kontak yang ada pada *SIM card*.
3. Mudah dipahami dan hemat internet.¹⁵

d. *TikTok*

TikTok merupakan aplikasi yang sangat terkenal atau populer di berbagai kalangan. Aplikasi ini menyajikan fitur yang mana penggunanya dapat berkreasi untuk membuat video singkat yang menarik dan kreatif, sehingga memungkinkan dapat memicu perhatian pengguna lainnya. Video-video pendek yang dibuat di *TikTok* bisa dibagikan kepada sesama pengguna maupun ke platform media sosial lainnya. Dengan beragam pilihan musik sebagai latar belakang, pengguna dapat mengekspresikan diri melalui video tarian, konten inspiratif, lucu, unik, dan lainnya. Hal ini mendukung penggunanya untuk mengembangkan kreativitas dan berperan sebagai pembuat konten konten kreator yang biasa disebut *Tiktokers*.

Seorang *Tiktokers* biasanya membuat video unik atau inspiratif dalam postingannya.¹⁶ Semakin banyak orang yang

¹⁵ Rahartri, “‘WhatsApp’ Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah Di Kawasan Puspiptek),” *Visi Pustaka* 21, no. 2 (2019): 151.

¹⁶ Armylia Malimbe, Fonny Waani, and Evie A A Suwu, “Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar Di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik,” *Ilmiah Society* 1, no. 1 (2021): 4.

melihat dan mengikuti akunnya, *Tiktokers* tersebut akan semakin terkenal. Setelah terkenal biasanya akan ada *brand* dari sebuah perusahaan yang akan menawarkan produknya untuk dipromosikan, semakin banyak produk atau barang yang laku terjual maka semakin tinggi juga imbalan berupa uang yang didapatkan.

e. *Instagram*

Instagram merupakan aplikasi jejaring sosial dimana kita dapat mengambil foto, video dan informasi, dan merapkan *filter* digital kemudian membagikannya ke akun milik sendiri dalam bentuk *feed* dan *story* bahkan ke berbagai jejaring sosial. *Instagram* juga berperan dalam mendorong ide dan kreativitas penggunanya melalui berbagai fitur yang memungkinkan foto atau video terlihat lebih menarik dan estetik.¹⁷

3. Dampak Negatif Konten Media Sosial

Adanya media sosial membawa banyak manfaat bagi orang yang menggunakannya mulai dari mudahnya berinteraksi dengan orang lain, mendapatkan informasi, dan masih banyak lagi. Namun, di balik manfaat positif yang diperoleh, media sosial juga memiliki berbagai dampak negatif akibat konten-konten yang tidak mendidik, yang dapat memengaruhi perilaku dan etika penggunanya di kehidupan nyata. Beberapa dampak negatif dari konten media sosial tersebut diantaranya:

a. Kecanduan internet

¹⁷ Bamabang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*, (Jakarta: Media kita, 2012), 9.

Kemudahan dalam mengakses aplikasi media sosial serta banyaknya konten yang menghibur dapat membuat seseorang terlena hingga lupa waktu.

- b. Membawa pengaruh buruk di kehidupan nyata apabila tidak bisa menyeleksi kualitas konten yang dilihat.
- c. Kebebasan mengeluarkan pendapat atau ide tanpa adanya batasan dapat menimbulkan konflik yang berujung perpecahan.¹⁸
- d. Tindak kejahatan

Media sosial juga membuka peluang munculnya berbagai bentuk kejahatan seperti pembunuhan, penipuan, hingga kekerasan sosial. Hal ini dipicu oleh tidak adanya batasan ruang, waktu, serta identitas dalam berinteraksi secara daring.

- e. Menurunnya etika dan moral karena adanya seseorang yang dianggap sebagai influencer mengunggah konten yang menormalisasikan hal kurang mendidik baik dari pakaian, perilaku atau gaya hidup yang kemudian ditirukan oleh pengguna media sosial yang melihatnya.¹⁹

C. Relasi Bimbingan Guru PAI dengan Dampak Negatif Media Sosial

Medsos bisa menjadi alat yang memiliki manfaat untuk saling berkomunikasi dan mendapat informasi, tetapi di pihak lain, penggunaan yang tidak terkendali dapat memicu berbagai efek negatif seperti penyebaran konten tidak etis, penurunan nilai moral, serta gangguan terhadap fokus belajar. Dalam

¹⁸ ANANG SUGENG CAHYONO, "PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DI INDONESIA," *Publiciana* 9, no. 1 (2016): 154.

¹⁹ Nisa Khairuni, "DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF SOSIAL MEDIA TERHADAP PENDIDIKAN AKHLAK ANAK (Studi Kasus Di SMP Negeri 2 Kelas VIII Banda Aceh)," *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 2, no. 1 (2016): 91.

konteks ini, guru PAI mempunyai peranan penting yaitu sebagai pembimbing moral yang dapat membantu siswa menghadapi tantangan tersebut. Adapun relasi peran guru PAI terhadap dampak negatif media sosial dapat dijelaskan melalui empat fungsi berikut:²⁰

1. Guru sebagai Informator

Dalam peran ini, guru PAI bertindak sebagai sumber informasi keagamaan yang memberikan pemahaman kepada siswa mengenai etika bermedia sosial berdasarkan nilai-nilai Islam. Guru menyampaikan ajaran Islam tentang kejujuran, tanggung jawab, dan sopan santun dalam berkomunikasi di dunia maya.

2. Guru sebagai Motivator

Guru PAI juga berfungsi sebagai pemberi motivasi kepada siswa untuk memaksimalkan penggunaan media sosial secara produktif dan sesuai dengan ajaran nilai-nilai keislaman. Melalui pendekatan emosional dan religius, guru memotivasi peserta didik agar mereka dapat menggunakan media sosial menjadi wadah alternatif pengembangan diri, media berdakwah, dan komunikasi positif, sehingga mereka tidak terjerumus dalam perilaku menyimpang yang ditimbulkan oleh konten negatif.

3. Guru sebagai Pengaruh (Figur Teladan)

Keteladanan yang ditunjukkan oleh guru PAI menjadi unsur penting dalam membentuk karakter siswa. Perilaku guru, baik dalam kehidupan nyata maupun dunia maya, dapat memberikan pengaruh besar yang

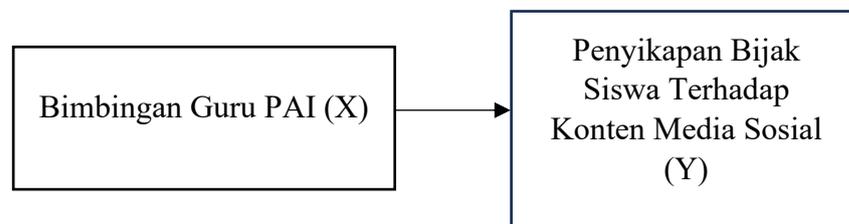
²⁰ Lsa Muhibi, "Peran Guru Pai Dalam Menghadapi Penyalahgunaan Media Sosial Di SMA Negeri 1 Maligano," *Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid* 7, no. 1 (2022): 1–14.

berdampak pada siswa. Diharapkan guru PAI mampu menjadi figur panutan dalam menerapkan nilai-nilai Islam secara konsisten, termasuk dalam penggunaan media sosial secara etis.

4. Guru sebagai Pembaharu (Inovator)

Dalam menghadapi dinamika perkembangan teknologi, guru PAI dituntut untuk bersikap inovatif. Guru dapat mengintegrasikan media sosial dalam proses pembelajaran dan bimbingan keagamaan, misalnya melalui pembuatan konten dakwah digital, penyampaian materi ajar melalui platform online, atau membimbing siswa membuat konten yang bernilai edukatif. Hal ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya merespons perkembangan zaman, melainkan juga mampu mengarahkannya ke arah yang konstruktif.

D. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

E. Hipotesis Penelitian

Dugaan sementara atau hipotesis yang terdapat di dalam penelitian ini berdasarkan kerangka berpikir yang telah dikembangkan diatas sebagai berikut:

1. H_a : dugaan yang menyatakan terdapat hubungan atau pengaruh signifikan antara bimbingan guru PAI dengan penyikapan bijak siswa terhadap konten media sosial.
2. H_0 : dugaan yang menyatakan tidak terdapat hubungan atau pengaruh signifikan antara bimbingan guru PAI dengan penyikapan bijak siswa terhadap konten media sosial.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif, pendekatan ini dipilih untuk menguji sejauh mana pengaruh bimbingan guru PAI terhadap sikap siswa dalam menghadapi konten negatif di media sosial. Jenis penelitian yang dipilih dan digunakan bersifat eksplanatif, dengan metode survei sebagai teknik pengumpulan data melalui distribusi kuesioner kepada peserta didik.

Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian ilmiah yang disusun secara terstruktur untuk mengkaji elemen-elemen dari suatu fenomena serta hubungan sebab-akibat di dalamnya. Penelitian ini juga bisa diartikan sebagai proses pencarian, penyelidikan, dan pengumpulan data yang bertujuan untuk membuktikan kebenaran atau ketidakbenaran suatu fakta secara sistematis terhadap fenomena yang dapat diukur, dengan menggunakan teknik analisis statistik atau pendekatan matematika.²¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

MAN 2 Kota Kediri menjadi pilihan peneliti sebagai lokasi pelaksanaan penelitian, yang terletak di Jalan Letjend Suprpto No. 58, Burengan, Kecamatan Kota Kediri, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur.

Alasan MAN 2 Kota Kediri menjadi pilihan peneliti sebagai lokasi untuk melaksanakan penelitian adalah karena lokasinya yang strategis yaitu

²¹ S.Pd. Dr. Karimuddin Abdullah S.HI. M.A. CIQnR Misbahul Jannah M.Pd. Ph.D. Ummul Aiman et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).1.

berada kota yang memungkinkan perkembangan digitalisasi lebih maju. Selain itu, kebijakan legalitas penggunaan *smartphone* di sekolah bagi siswa adalah setelah terjadinya pandemi COVID-19 mereda, dimana para siswa melaksanakan pembelajaran secara luring dengan menggunakan *smartphone* untuk pertama kalinya. Karena hal itulah MAN 2 Kota Kediri menjadi lokasi yang relevan untuk mengkaji pengaruh bimbingan guru Pendidikan Agama Islam dalam menyikapi dampak konten negatif media sosial. Waktu penelitian dilaksanakan pasca ujian akhir semester pada tanggal 2-4 Juni tahun ajaran 2024/2025.

C. Variabel Penelitian

Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel bebas (X) : Bimbingan Guru PAI
2. Variabel terikat (Y) : Penyikapan Bijak Terhadap konten Media Sosial

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian memiliki tugas atau peranan yang sangat penting, karena data yang diperlukan dalam penelitian diperoleh langsung dari subjek tersebut.²² Adapun subjek yang diambil untuk penelitian ini merupakan siswa siswi kelas 11 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri.

²² ASMAMAW ALEMAYEHU SHELEMO, "STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK KELUARGA BERENCANA PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KABUPATEN KAMPAR MENUJU KOTA LAYAK ANAK TINGKAT UTAMA," *Public Service And Governance Journal* 13, no. 1 (2023): 6.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang dipilih oleh peneliti mencakup semua peserta didik kelas 11 di MAN 2 Kota Kediri yang berasal dari berbagai jurusan, yaitu Agama, Bahasa, IPS dan IPA, dengan total 455 siswa.

2. Sampel

Untuk teknik pengambilan sampling dalam penelitian kali ini adalah Purposive Sampling. Menurut Sugiyon, Purposive Sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, saat ini peneliti menggunakan suatu metode berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti kali ini dengan objektif. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini siswa siswi yang aktif menggunakan media sosial.²³

Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah suatu rumus untuk menghitung atau mengolah jumlah sampel minimal, ketika perbuatan dari seseorang atau kelompok dari populasi yang belum diketahui secara real atau pasti. Di Rumus Slovin sangat bermanfaat ketika penelitian dilakukan dengan sampel yang cukup banyak, tetapi dapat menghasilkan sampel yang cukup sedikit yang akan mewakili jumlah keseluruhan populasi. Rumus Slovin yang digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

²³ Siti Maimunah, Akbar Yusuf, and Herni Sunarya, "Analisis Sikap, Minat Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Keputusan Menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi," *Jurnal Akuntansi (Ja)* 7, no. 1 (2020): 58–70.

Keterangan:

- n : Ukuran sampel
- N : Total populasi (455 siswa)
- e : margin of error (0,1)

Dari rumus yang digunakan diatas, sampel yang didapatkan adalah sebanyak 82 siswa dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{455}{1 + 455(0,1)^2} = 81,981 \quad \text{dibulatkan menjadi 82 siswa}$$

F. Data dan Sumber Data

Data merupakan informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam proses analisis. Data tersebut bisa berasal dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:²⁴

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang didapatkan langsung dari sumber utamanya. Data primer adalah jenis data yang paling otentik, yang dapat dihimpun melalui teknik seperti observasi, wawancara, dan distribusi kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder bisa diartikan informasi yang didapat dari sumber lain. Data ini dapat ditemukan melalui sumber seperti majalah, situs

²⁴ Anisa Fauziyah, Zahro As Sakinah, and Dase Erwin Juansah , Mariyanto, "INSTRUMEN TES DAN NON TES PADA PENELITIAN," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 3 (2023): 6540.

internet, buku, atau dokumen yang relevan atau sesuai dengan objek penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat berarti alat atau sarana yang difungsikan untuk melakukan pengamatan dan pengukuran terhadap suatu gejala, baik yang terjadi dalam konteks alam maupun sosial. Penyusunan instrumen didasarkan pada penyusunan alat evaluasi karena proses evaluasi bertujuan untuk mengumpulkan data dari objek penelitian, kemudian hasilnya diukur menggunakan standar yang sudah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya.²⁵

Instrumen yang digunakan oleh peneliti berupa kuesioner tertutup menggunakan skala *Likert*. Penerapan teknik ini difungsikan untuk mengukur tingkat bimbingan yang didapatkan peserta didik dari guru, pemahaman peserta didik, sikap peserta didik terhadap konten media sosial, serta bimbingan yang diberikan oleh guru PAI dalam menyikapi dan mengurangi dampak negatif dari media sosial.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian, baik itu penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:²⁶

²⁵ Dase Erwin Juansah Anisa Fauziyah, Zahro As Sakinah, Mariyanto, "INSTRUMEN TES DAN NON TES PADA PENELITIAN Anisa," *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 8, no. 3 (2023): 6539.

²⁶ M.M Dr. Zainuddin Iba, S.E. and Aditiya Wardhana, *Teknik Pengumpulan Data Penelitian*, EUREKA MEDIA AKSARA (Purbalingga: EUREKA MEDIA AKSARA, 2023).

1. Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap objek atau fenomena yang diteliti, baik dalam situasi alami maupun yang telah diatur oleh peneliti.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data menyampaikan sejumlah pertanyaan pada responden atau sampel, dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan sesuai kebutuhan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode penghipunan data dengan cara menelusuri dan menelaah berbagai dokumen atau informasi yang tersedia dari berbagai sumber seperti majalah, buku, foto, video, dan lainnya. Dokumentasi bertujuan sebagai penguat argumen serta temuan peneliti dalam penelitian yang dilaksanakan.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Penggunaan uji validitas berguna untuk menentukan sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur apa yang seharusnya diukur didalam penelitian.²⁷ Metode yang dipakai oleh peneliti untuk menguji validitas dalam penelitian ini memakai metode Pearson Product Moment dengan langkah-langkah sebagai berikut:

²⁷ Musrifah Mardiani Sanaky, "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah," *Jurnal Simetrik* (2021).

- a. Menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS untuk menghitung korelasi antara skor pada setiap pertanyaan dengan skor variabel.
- b. Membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada taraf signifikan 5% atau 0,05 dan df (derajat kebebasan) = $N-2$.
- c. Menentukan validitas butir pertanyaan:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] \times [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara skor butir pertanyaan dan total skor variabel

N = Jumlah responden

X = Skor jawaban responden pada suatu pertanyaan

Y = Skor total dari variabel yang diukur

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor total pertanyaan

$\sum Y$ = Jumlah skor total variabel

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor total pertanyaan

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total variabel

- Jika $r \geq 0,283$ maka instrumen tersebut dinyatakan valid.
- Jika $r \leq 0,283$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Penggunaan uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi dari alat untuk mengukur, yaitu untuk memastikan apakah instrumen

penelitian yang diaplikasikan bisa memberikan hasil yang konsisten dalam mengukur variabel yang sama dalam kondisi yang berbeda.²⁸

Untuk mengujinya, teknik yang digunakan adalah alpha cronbach's dengan rumus:

$$a = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

a = Nilai Cronbach's Alpha

k = Jumlah butir pertanyaan kuesioner

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians dari setiap butir pertanyaan

σ^2 = Varians total seluruh butir pertanyaan

Instrumen bisa dikatakan reliabel apabila nilai yang didapat sebesar 0,60 atau lebih.

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 3.1

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

NO Pertanyaan	r hitung	r tabel (N=82; $\alpha=1\%$)	Keterangan
1.	0,839	0,283	Valid
2.	0,744	0,283	Valid
3.	0,833	0,283	Valid
4.	0,786	0,283	Valid
5.	0,874	0,283	Valid

²⁸ Nilda Miftahul Janna and Herianto, "Artikel Statistik Yang Benar," *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 18210047 (2021): 6-7.

Reliabilitas	0,875	Reliabel
--------------	-------	----------

J. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Penggunaan analisis deskriptif bertujuan menggambarkan karakteristik dari responden dan hasil penelitian secara umum. Beberapa langkah yang diterapkan dalam analisis deskriptif ini adalah sebagai berikut:²⁹

- a. Menghitung didtribusi frekuensi dengan rumus:

$$P = \left(\frac{f}{N}\right) \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Presentase
f = Frekuensi
N = Jumlah responden

- b. Menghitung mean dengan rumus:

$$M = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan:

- M = Mean (rata-rata)
 $\sum X_i$ = Jumlah seluruh nilai data
N = Jumlah responden

²⁹ Eli Apriani, "PENGARUH KEPEDULIAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK DALAM KELUARGA DESA NELAN INDAH KECAMATAN TERAMANG JAYA KABUPATEN MUKOMUKO SKRIPSI" (IAIN BENGKULU, 2018).

c. Menghitung standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(X_i - M)^2}{N}}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

X_i = Nilai individu

M = Mean

N = Jumlah data

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Penggunaan uji normalitas adalah untuk memeriksa data terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian ini diterapkan menggunakan Shapiro wilk yaitu dengan menggunakan bantuan program SPSS, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika p-value > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- Jika p-value < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui varians residual dalam model regresi apakah tetap konstan. Metode yang diaplikasikan adalah Glejser test dan Scatterplot antara residual dan variabel independen dengan kriteria keputusan:

- Jika p-value > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

- Jika p-value < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Penggunaan uji F bertujuan untuk menguji apakah variabel X (independen) secara bersamaan (simultan) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (dependen). Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan:

F = Nilai uji F

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah Variabel independen

n = Jumlah sampel

- Jika p-value < 0,05 maka model regresi secara keseluruhan dapat dinyatakan signifikan.
- Jika p-value > 0,05 maka model regresi secara keseluruhan tidak dapat dinyatakan signifikan.

b. Uji T (Parsial)

Penggunaan uji T ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{b_i}{SE(b_i)}$$

Keterangan:

T = Nilai uji T

b_i = Koefisien regresi variabel independen

SE (b_i) = Standar error koefisien

- Jika p-value < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika p-value > 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen.

K. Prosedur Penelitian

Terdapat beberapa langkah di dalam prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis.

Tahapan-tahapan yang dilaksanakan meliputi:

1. Persiapan

Tahap persiapan merupakan sebuah tahap awal dilaksanakannya penelitian. Di tahap terdapat aspek yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian dan pengajuan proposal.
- b. Mengurus izin penelitian ke pihak sekolah.
- c. Menyusun dan membuat instrumen berupa kuesioner.

2. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah dirancang sebelumnya yaitu:

- a. Melaksanakan observasi ke madrasah

- b. Memberikan kuesioner kepada responden.
- c. Mengumpulkan data dokumentasi dari sekolah.

3. Pengolahan data

Tahap ini memiliki tujuan yaitu memastikan data-data yang sudah dikumpulkan bisa dianalisis dengan tepat, sehingga menghasilkan kesimpulan yang valid dan reliabel. Pada tahap ini, tahapan yang dilakukan di antaranya:

- a. Memeriksa kelengkapan dan konsistensi data yang diperoleh dari kuesioner.
- b. Melakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada instrumen penelitian menggunakan SPSS.
- c. Menguji hipotesis penelitian dengan melaksanakan uji t dan uji F untuk analisis data.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

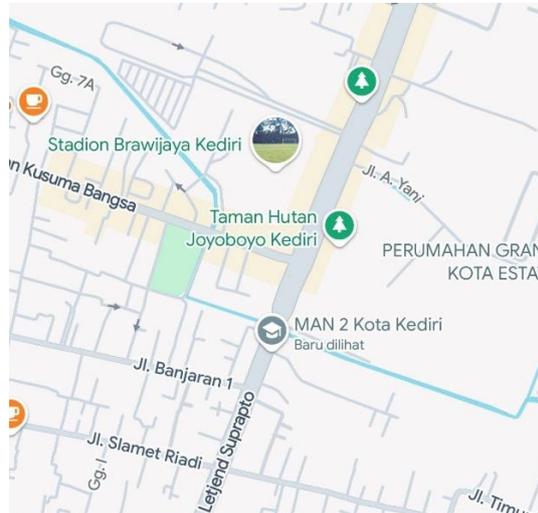
1. Profil MAN 2 Kota Kediri

MAN 2 Kota Kediri adalah salah satu sekolah negeri berbasis Islam yang berlokasi di Kota Kediri, Jawa Timur, dan berada dinaungi langsung oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Lembaga pendidikan berdiri pada tahun 1950 dengan nama Sekolah Guru Agama Islam (SGAI). Seiring waktu, madrasah ini mengalami beberapa perubahan nama dan jenjang, seperti Pendidikan Guru Agama (PGA), PGAP, hingga PGAN. Kemudian, lembaga ini dikenal sebagai MAN 3 Kediri, sebelum akhirnya ditetapkan secara resmi sebagai MAN 2 Kota Kediri pada tahun 2017 melalui keputusan Menteri Agama.

Sebagai salah satu madrasah yang telah lama berdiri, MAN 2 Kota Kediri telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dari bidang akademik dan juga non-akademik. Sekolah ini dikenal sebagai pelopor dalam penerapan konsep madrasah riset di Indonesia, menjadikannya sebagai salah satu institusi yang aktif dalam berbagai kompetisi ilmiah. Reputasinya semakin kuat karena tingginya tingkat keberhasilan alumni dalam menembus perguruan tinggi negeri terkemuka, baik di tingkat regional maupun nasional. Dengan rekam jejak yang kuat dan budaya akademik yang baik, MAN 2 Kota Kediri terus menjadi pilihan utama bagi

masyarakat yang menginginkan pendidikan berbasis keislaman yang unggul dan kompetitif.³⁰

2. Denah Lokasi Madrasah



Gambar 4.1 Denah Lokasi Madrasah

Berdasarkan denah lokasi yang ditampilkan, MAN 2 Kota Kediri berada di Jalan Letjend Suprpto No. 58, Kelurahan Banjaran, Kecamatan Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur, dengan kode pos 64124. Letak madrasah ini tergolong strategis karena berada di dekat jalan utama, sehingga memudahkan siswa serta seluruh warga madrasah dalam mengakses atau menjangkau area sekolah.

3. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 2 kota Kediri

Alamat : Jalan Letjend Supraprto 58 Kediri, Desa Banjaran, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur, 64124

³⁰ <https://www.man2kotakediri.sch.id/>

Telepon/Fax : 0354-687876/0354-691771
NSM : 131135710002
NPSM : 20580045
Email : admin@man2kotakedirisch.id
Web : www.man2kotakediri.sch.id
Akreditasi : A

4. Visi dan Misi

a) Visi

Menjadi madrasah yang mampu mencetak lulusan yang ISTITHOAH (Islami, Terampil, Inovatif, Humanis, Optimis, Andal dan Humbel)

b) Misi

- 1) Mencetak lulusan yang memiliki karakter islami, moderat dan membawa Islam rahmatan lil' alamin.
- 2) Mencetak lulusan yang kompeten dengan kompetensi abad 21 yakni critical thinking, creativity, communication, dan collaboration serta digital skill.
- 3) Mencetak lulusan yang dapat diterima di PTN dalam jumlah besar.
- 4) Mencetak lulusan yang berdaya saing di era global dan menyambut indonesia emas 2045.

5. Struktur Organisasi Madrasah

MAN 2 Kota Kediri adalah lembaga pendidikan bersifat formal yang dalam menjalankan aktivitas hariannya membutuhkan sistem organisasi yang terstruktur dengan baik. Koordinasi yang harmonis antara

kepala madrasah, para guru, staf, dan siswa menjadi elemen penting dalam mendukung kelancaran kegiatan di madrasah. Berdasarkan temuan peneliti, struktur organisasi di MAN 2 Kota Kediri telah disusun secara sistematis, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang tersedia.

6. Sarana dan Prasarana Madrasah

MAN 2 Kota Kediri menawarkan berbagai sarana penunjang yang mendukung proses pembelajaran berkualitas. Di areal seluas sekitar 35.800 m², madrasah ini memiliki 32–33 ruang kelas berlantai keramik, masing-masing dilengkapi papan tulis, kipas angin, speaker, dan proyektor LCD yang memfasilitasi model pengajaran multimedia. Tersedia fasilitas laboratorium khusus untuk praktik IPA (Fisika, Kimia, Biologi), IPS, komputer, dan bahasa, serta ruang kesenian dan UKS yang siap memfasilitasi pengembangan bakat dan kesehatan siswa. Selain itu, tersedia aula besar untuk kegiatan bersama, masjid dua lantai untuk ibadah jamaah, empat kantin, area parkir, dan berbagai lapangan olahraga seperti sepak bola, voli, dan basket sehingga mencerminkan pendekatan pendidikan yang komprehensif antara akademik, spiritual, dan atletik.

Lebih lanjut, madrasah juga diperkaya oleh fasilitas multimedia: ruang multimedia lengkap, hotspot Wi-Fi area 24 jam, serta dukungan audio-visual seperti OHP, LCD, printer, dan banyak perangkat pendukung lainnya. Semua fasilitas ini dikelola secara rapi dan modern, sejalan dengan visi madrasah untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inovatif.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a) Variabel Bimbingan Guru PAI

Variabel ini diukur menggunakan lima indikator yang masing-masing dijabarkan dalam bentuk lima pertanyaan. Pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert 1–5 dan disebarkan kepada 82 responden. Adapun pengklasifikasian intervalnya menggunakan rumus:

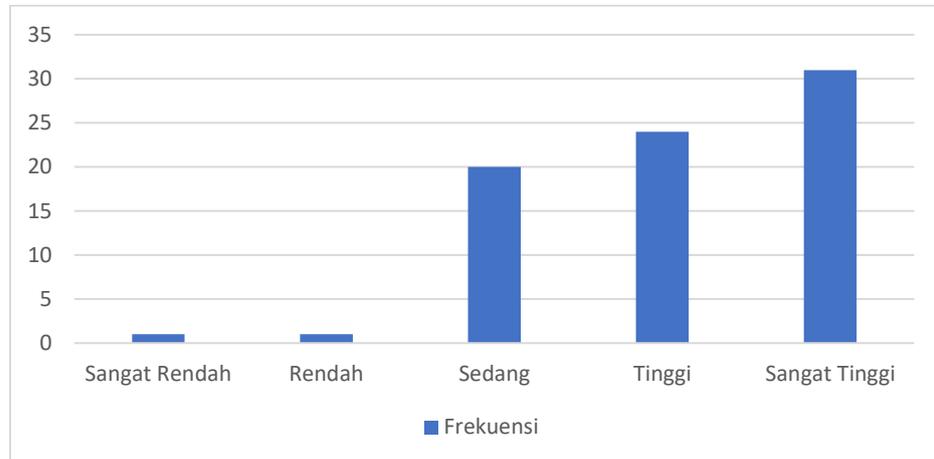
$$\begin{aligned}\text{Panjang Interval} &= \frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}}{\text{Jumlah Kategori}} \\ &= \frac{25 - 7}{5} = 3,6\end{aligned}$$

Tabel 4.1 Frekuensi Variabel X

No.	Skor Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1.	7-10	1	1%	Sangat Rendah
2.	11-14	1	1%	Rendah
3.	15-18	20	24%	Sedang
4.	19-22	24	30%	Tinggi
5.	23-25	36	44%	Sangat Tinggi
Jumlah		82	100%	

Berdasar dari tabel di atas, distribusi bimbingan dari guru PAI menunjukkan bahwa 1 siswa kriteria sangat rendah, 1 siswa kriteria rendah, 20 siswa kriteria sedang, 24 siswa kriteria tinggi, dan 36 siswa kriteria sangat tinggi. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa

tingkat bimbingan yang diberikan oleh guru PAI kepada siswa kelas 11 di MAN 2 Kota Kediri tergolong dalam kategori sangat tinggi. Berikut ini adalah grafik bimbingan guru PAI untuk memperjelas gambaran:



Gambar 4.2 Diagram Batang Variabel X

b) Variabel Penyikapan Bijak Siswa Terhadap Konten Media Sosial

Variabel ini didasarkan pada data kuesioner yang diisi oleh 219 siswa kelas 11 MAN 2 Kota Kediri yang memuat tanggapan mereka terhadap konten di media sosial. Pengklasifikasian intervalnya dilakukan menggunakan rumus:

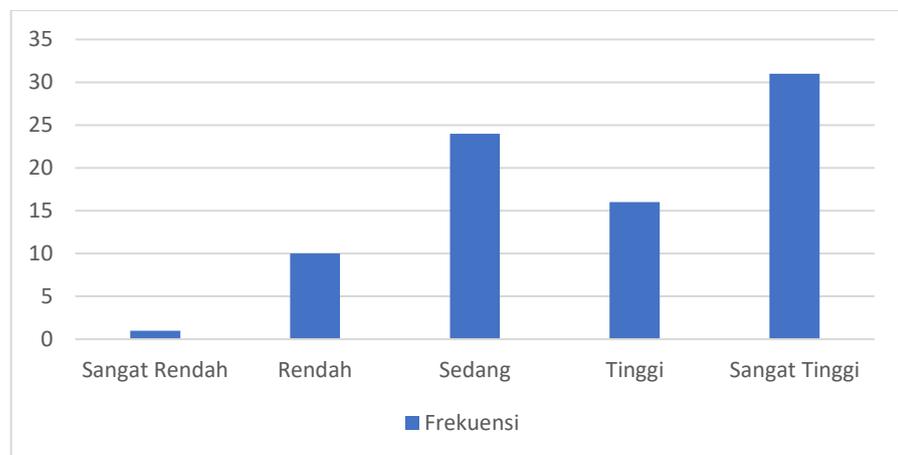
$$\begin{aligned} \text{Panjang Interval} &= \frac{\text{Skor Maks} - \text{Skor Min}}{\text{Jumlah Kategori}} \\ &= \frac{50 - 30}{5} = 4 \end{aligned}$$

Tabel 4.2 Frekuensi Variabel Y

No.	Skor Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1.	30-33	1	1%	Sangat Rendah
2.	34-37	10	12%	Rendah
3.	38-41	24	29%	Sedang

4.	42-45	16	20%	Tinggi
5.	46-50	31	38%	Sangat Tinggi
Jumlah		82	100%	

Berdasarkan hasil tabel di atas, distribusi penyikapan bijak siswa terhadap konten media sosial menunjukkan bahwa 1 siswa kriteria sangat rendah, 10 siswa kriteria rendah, 24 siswa kriteria sedang, 16 siswa kriteria tinggi, dan 31 siswa kriteria sangat tinggi. Dari data yang telah didapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penyikapan bijak siswa terhadap konten media sosial berada pada kategori sangat tinggi. Berikut adalah grafik untuk memperjelas gambaran penyikapan bijak siswa terhadap konten media sosial:



Gambar 4.3 Diagram Batang Variabel Y

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

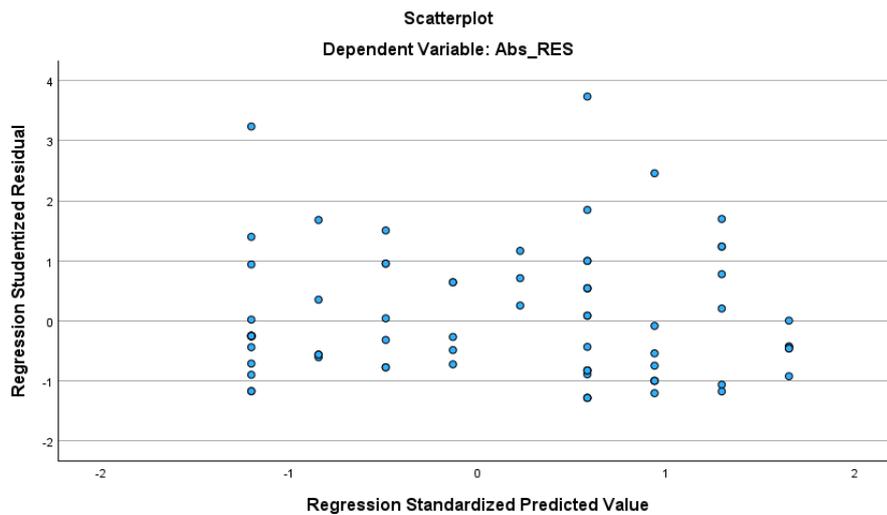
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.109	82	.018	.975	82	.113

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan uji normalitas diatas, diketahui bahwa nilai signifikan yang diperoleh adalah $0,113 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

b) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik diatas, terlihat beberapa titik telah bersebaran diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membuat pola yang samar atau jelas. Dengan demikian dapat dari hasil grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak.

3. Koefisien Determinasi

Tabel 4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.705 ^a	.496	.490	3.727
a. Predictors: (Constant), X				
b. Dependent Variable: Y				

Penggunaan koefisien determinasi adalah untuk mengukur sejauh mana kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi berada dalam rentang antara 0 hingga 1. Apabila nilai R^2 rendah, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen hanya memiliki kontribusi yang kecil dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati angka 1, maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen mampu menjelaskan sebagian besar variasi yang terjadi pada variabel dependen.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, diperoleh nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,490. Ini menunjukkan bahwa sebesar 49% variasi yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X, sementara sisanya, yaitu sebesar 51%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Tabel 4.5 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1094.985	1	1094.985	78.839	<,001 ^b
Residual	1111.112	80	13.889		
Total	2206.098	81			
a. Dependent Variable: Y					
b. Predictors: (Constant), X					

Dari tabel diatas terlihat nilai F hitung sebesar 78.839 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,001. Hal itu berarti nilai dari signifikansi F kurang dari 0,05 yang menunjukkan bahwasanya variabel X mempengaruhi variabel Y.

b. Uji t

Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22.116	2.418		9.148	<,001
X	1.013	.114	.705	8.879	<,001
a. Dependent Variable: Y					

Dari tabel yang ada diatas terlihat bahwa variabel X menunjukkan nilai signifikan $t < 0,001$. Hal itu berarti signifikansi t kurang dari 0,05 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap variabel Y. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H_a diterima.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Dampak negatif media sosial terhadap peserta didik MAN 2 Kota

Kediri.

Berdasarkan pertanyaan pada kuesioner pada nomor 1, 5, 6 dan 8 yang mengandung dampak negatif media sosial bagi peserta didik MAN 2 Kota Kediri terbukti ada meskipun nilainya bervariasi. Pada dampak kecanduan media sosial mendapatkan nilai 337, mengikuti trend yang bertentangan dengan nilai moral dan etika mendapatkan nilai 370, terpengaruh berita hoaks mendapatkan nilai 365, dan terpengaruh *influencer* yang menormalisasikan perilaku yang menyimpang dari ajaran agama Islam mendapatkan nilai 349. Nilai tersebut didapatkan dari total nilai jawaban seluruh responden sejumlah 82 responden. Nilai tersebut juga dapat ditentukan skor interval dan kriterianya. Skor 82 sampai 147 mendapat kriteria sangat rendah, Skor 148 sampai 213 mendapat kriteria rendah, Skor 214 sampai 278 mendapat kriteria sedang, Skor 279 sampai 344 mendapat kriteria tinggi, Skor 344 sampai 410 mendapat kriteria sangat tinggi. Jika nilai yang didapatkan semakin besar nilainya atau mendekati nilai maksimal yaitu 410, maka semakin baik penyikapan siswa terhadap konten yang ada di media sosial. Dampak yang terlihat memiliki kriteria di bawah yang lain adalah pada kecanduan media sosial dengan nilai total 337. Hal ini menunjukkan bahwa ada sebagian peserta didik sering menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari, bahkan terkadang mengabaikan kegiatan belajar dan interaksi sosial di dunia nyata. Sementara itu, dampak negatif lainnya seperti menerima berita hoaks,

terpengaruh oleh konten dari influencer yang menormalisasikan perilaku yang menyimpang dari ajaran agama Islam, serta mengikuti trend yang bertentangan dengan nilai moral dan etika memiliki nilai yang lebih besar. Meskipun kriterianya tergolong sangat tinggi, keberadaan dampak tersebut tetap perlu diwaspadai karena dapat berubah seiring meningkatnya intensitas penggunaan media sosial.

B. Pengaruh Bimbingan Guru PAI Dalam Menyikapi Dampak Konten

Negatif Media Sosial Pada Peserta Didik MAN 2 Kota Kediri

Berdasarkan hasil pengolahan data yang didapat melalui instrumen penelitian berupa kuesioner bimbingan guru PAI yang terdapat lima indikator dan telah dikembangkan menjadi lima butir pernyataan, kuesioner tersebut disebarakan secara online melalui grup *Whatsapp* kepada 82 murid kelas XI di MAN 2 Kota Kediri. Analisis data secara deskriptif membuktikan bahwa bimbingan yang diberikan oleh guru PAI kepada siswa berada dalam kategori sangat tinggi. Hal tersebut ditunjukkan oleh 36 responden dari 82 responden yang berada dalam rentang skor 23–25 sesuai dengan yang ada pada tabel frekuensi variabel X.

Tingginya intensitas bimbingan yang dilakukan guru PAI mencerminkan adanya kesadaran yang tinggi terhadap dinamika perkembangan zaman, terutama dalam menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh kemajuan teknologi dan juga penggunaan medsos di pada remaja. Guru PAI tidak hanya menjalankan tugasnya secara administratif, tetapi juga secara aktif berperan sebagai pendamping moral yang peka terhadap perubahan sosial di lingkungan siswa. Perkembangan medsos yang begitu

pesat membawa pengaruh besar terhadap cara berpikir, berperilaku, dan berinteraksi generasi muda. Oleh karena itu, kehadiran guru sebagai pembimbing spiritual dan etika menjadi sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara pemanfaatan teknologi dan penerapan nilai-nilai keagamaan.

Menurut Samani, seorang guru yang ingin bekerja secara profesional harus memenuhi beberapa syarat penting. Di antaranya adalah kemampuan dalam mengelola dan menyiasati kurikulum, keterampilan menghubungkan materi pelajaran dengan kondisi lingkungan sekitar, kapasitas dalam memotivasi siswa agar mampu belajar secara mandiri, serta kemampuan untuk menyatukan berbagai mata pelajaran ke dalam satu konsep yang terpadu. Sementara itu, Syakur menambahkan bahwa di era globalisasi, guru profesional ditandai dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi secara mendalam dan menyeluruh, memiliki kepribadian yang kuat dan positif, serta keterampilan dalam menumbuhkan minat siswa terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi.³¹

Hasil data yang didapat dari angket dianalisis menggunakan uji t untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil analisis yang didapatkan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan guru PAI terhadap sikap siswa dalam menanggapi konten yang terdapat di media sosial. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

³¹ J. Oliver, "Menjadi Guru Profesional Di Era Globalisasi," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

Selanjutnya, berdasarkan hasil perhitungan uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 78,839 yang lebih besar daripada nilai F tabel yaitu 3,96, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 yang berada di bawah batas signifikansi 0,050. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan yang diberikan oleh guru PAI terhadap sikap bijak siswa dalam menyikapi konten yang terdapat di media sosial.

Hal tersebut membuktikan bahwa bimbingan yang diberikan oleh guru berpengaruh pada siswa. Bimbingan kepada siswa yaitu menanamkan nilai-nilai ajaran Islam dapat membantu siswa agar tidak mudah untuk terpengaruh konten media sosial yang menyimpang dari ajaran agama Islam seperti memakai pakaian yang memeperlihatkan aurat, *bulliying*, penipuan dan lain sebagainya.

C. Strategi yang diterapkan guru PAI dalam membimbing peserta didik agar bijak dalam menggunakan media sosial.

Berdasarkan hasil temuan dari pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner, terdapat beberapa strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 2 Kota Kediri dalam membimbing peserta didik agar bijak dalam menggunakan media sosial.

Strategi pertama adalah pemberian bimbingan secara langsung mengenai cara menggunakan media sosial secara sehat dan bertanggung jawab. Melalui pendekatan ini, guru PAI berusaha menanamkan nilai-nilai agama dan etika digital agar siswa tidak hanya memahami cara penggunaan, tetapi juga memiliki kesadaran moral dalam bermedia sosial. Strategi kedua adalah

membahas konten-konten yang sedang viral di media sosial, kemudian guru mempersilakan siswa untuk menanggapi dan memberikan pendapat secara terbuka. Cara ini mendorong siswa berpikir kritis dan mampu menilai informasi serta tren yang berkembang, apakah sesuai dengan nilai-nilai yang mereka yakini atau justru perlu dihindari. Dan strategi ketiga adalah guru memberikan peringatan secara tegas apabila terdapat siswa yang menyalahgunakan media sosial, sebagai bentuk kontrol dan edukasi disiplin.

Dengan menerapkan ketiga strategi tersebut, guru PAI berperan aktif dalam membentuk karakter siswa agar tidak hanya cakap secara digital, tetapi juga bijak dan bertanggung jawab dalam mengelola aktivitas mereka di dunia maya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Media sosial memberikan dampak negatif bagi peserta didik, meskipun dengan intensitas yang berbeda-beda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak yang paling dominan adalah kecanduan media sosial, sementara dampak lain seperti menerima berita hoaks, terpengaruh oleh konten influencer yang negatif, serta mengikuti tren yang bertentangan dengan nilai moral dan etika muncul dalam intensitas yang lebih rendah. Meskipun begitu, seluruh dampak tersebut tetap perlu menjadi perhatian karena dapat memengaruhi sikap dan perilaku peserta didik dalam jangka panjang.
2. Guru PAI di MAN 2 Kota Kediri telah menerapkan berbagai strategi untuk membimbing siswa agar bijak dalam menggunakan media sosial. Strategi tersebut antara lain adalah pemberian bimbingan langsung tentang etika penggunaan media sosial, membahas konten viral untuk meningkatkan daya kritis siswa, serta memberikan peringatan tegas terhadap penyalahgunaan media sosial. Strategi ini mencerminkan peran aktif guru sebagai pembina moral dan spiritual yang adaptif terhadap perkembangan zaman.
3. Bimbingan guru PAI terbukti berpengaruh signifikan terhadap sikap bijak siswa dalam menyikapi konten negatif di media sosial. Berdasarkan hasil analisis data melalui uji t dan uji F, ditemukan bahwa bimbingan guru PAI memiliki pengaruh yang kuat terhadap kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan dunia digital. Dengan pendekatan yang

menanamkan nilai-nilai Islam seperti iman, Islam, dan takwa, guru PAI berperan sebagai agen perubahan yang mampu membentuk karakter peserta didik agar tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara moral dan spiritual dalam menghadapi era globalisasi.

B. Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian yang sudah dilaksanakan, ada beberapa rekomendasi masukan atau saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi UIN Malang

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi tambahan dalam pengembangan kajian literatur, khususnya bagi mahasiswa UIN Malang yang tertarik mendalami isu-isu terkait pendidikan karakter, pemanfaatan media sosial, serta peran dan bimbingan guru Pendidikan Agama Islam dalam konteks pendidikan modern.

2. Bagi MAN 2 Kota Kediri

Disarankan agar pihak madrasah semakin meningkatkan peran aktif guru, khususnya guru PAI, dalam membimbing dan mengawasi penggunaan media sosial di kalangan siswa. Guru tidak hanya diharapkan menjadi penyampai materi pelajaran, tetapi juga sebagai pendamping yang mampu mengarahkan siswa agar tidak terjebak dalam konten negatif yang marak di media sosial. Selain itu, sekolah dapat mendorong pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran yang positif dan interaktif, sehingga siswa dapat menggunakannya secara bijak serta mendukung proses akademik mereka.

3. Bagi Siswa

Diharapkan bagi siswa memiliki kesadaran yang lebih tinggi dalam menyaring konten yang mereka akses melalui media sosial. Meningkatkan kehati-hatian dan tanggung jawab dalam penggunaan platform digital akan membantu mereka terhindar dari dampak buruk seperti hoaks, cyberbullying, dan pengaruh negatif lainnya yang berpotensi terbawa ke dalam kehidupan sehari-hari. Bijak dalam bersosial media juga merupakan cerminan dari karakter Islami yang seharusnya dijunjung tinggi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya yang berkeinginan mengangkat tema yang serupa, diharapkan mampu mengembangkan kajian dengan menambahkan lebih banyak variabel atau pendekatan yang berbeda agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif. Penelitian lanjutan ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi lebih luas, baik dari sisi teori maupun praktik, terutama dalam penguatan karakter siswa di era digital yang semakin kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa Fauziyah, Zahro As Sakinah, Mariyanto, Dase Erwin Juansah. "INSTRUMEN TES DAN NON TES PADA PENELITIAN Anisa." *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 8, no. 3 (2023): 6539.
- Ansori. "Media Sosial Instagram." *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 2015. https://e-journal.uajy.ac.id/22869/3/13_03_220335.pdf.
- Apriani, Eli. "PENGARUH KEPEDULIAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK DALAM KELUARGA DESA NELAN INDAH KECAMATAN TERAMANG JAYA KABUPATEN MUKOMUKO SKRIPSI." IAIN BENGKULU, 2018.
- Brigitte Lantaeda, Syaron, Florence Daicy J. Lengkong, and Joorie M Ruru. "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 04, no. 048 (2002): 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/17575/17105>.
- CAHYONO, ANANG SUGENG. "PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DI INDONESIA." *Publiciana* 9, no. 1 (2016): 154. <https://doi.org/10.56943/ejmi.v1i2.9>.
- Desita, Yustia Ayu. "Pengaruh Berita Media Sosial Terhadap Hukum Pidana Di Indonesia." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2021): 25. https://repository.radenfatah.ac.id/15227/2/BAB_2.pdf.
- Dr. Zainuddin Iba, S.E., M.M, and Aditiya Wardhana. *Teknik Pengumpulan Data Penelitian. EUREKA MEDIA AKSARA*. Purbalingga: EUREKA MEDIA AKSARA, 2023.
- FATIMAH, SITI. "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM

MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK DI SMPN 1
SUKADANA LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019.”

Skripsi, 2013, 15–16. [https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2876/1/SITI
FATIMAH.pdf](https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2876/1/SITI_FATIMAH.pdf).

Fauziyah, Anisa, Zahro As Sakinah, and Dase Erwin Juansah , Mariyanto.
“INSTRUMEN TES DAN NON TES PADA PENELITIAN.” *Jurnal Ilmiah
Pendidikan Dasar* 8, no. 3 (2023): 6540.

Janna, Nilda Miftahul, and Herianto. “Artikel Statistik Yang Benar.” *Jurnal Darul
Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 18210047 (2021): 6–7.

Karsim, Anis Setyono, Dedy Yusuf Hidayat, and Dede Indra Setiabudi.
“Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu SOSIAL DAMPAK POSITIF DAN
NEGATIF SOSIAL MEDIA TERHADAP PENDIDIKAN.” *Triwikrama:
Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial* 01, no. 01 (2023): 1–10.

Keller, Philip Kottler dan Kevin Lane. *Handbook Of Research Of Effective
Advertising Strategies In The Social Media Age*. Cambridge: IGI Global, 2016.
http://etheses.iainkediri.ac.id/2987/3/932115516_bab2.pdf.

Khairuni, Nisa. “DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF SOSIAL MEDIA
TERHADAP PENDIDIKAN AKHLAK ANAK (Studi Kasus Di SMP Negeri
2 Kelas VIII Banda Aceh).” *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*
2, no. 1 (2016): 91. <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.693>.

Kristiani, Limia, Sharon Fuhrensia Wersemetawar, Prodi Sistem Informasi,
Universitas Atma, and Jaya Yogyakarta. “Dampak Media Sosial Terhadap
Perilaku Sosial Remaja Di Kabupaten.” *Journal of Adolescence* 3, no. 1
(2019). <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/inotek/article/view/511>.

- Maimunah, Siti, Akbar Yusuf, and Herni Sunarya. "Analisis Sikap, Minat Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Keputusan Menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi." *Jurnal Akuntansi (Ja)* 7, no. 1 (2020): 58–70.
- Malimbe, Armylia, Fonny Waani, and Evie A A Suwu. "Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar Di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik." *Ilmiah Society* 1, no. 1 (2021): 4.
- Muhibi, La. "Peran Guru Pai Dalam Menghadapi Penyalahgunaan Media Sosial Di SMA Negeri 1 Maligano." *Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid* 7, no. 1 (2022): 1–14
- Muqsonah, Nely Badiya, and Mokhamad Choirul Hudha. "A 1 y S" 5 (2025): 23
- Oliver, J. "Menjadi Guru Profesional Di Era Globalisasi." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.
- Pasiangan, Salina. "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menangkal Dampakmedia Sosial Terhadap Peserta Didik Di SMAN 4 Tana Toraja." IAIN Palopo, 2020. http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/2706/1/SALINA_PASIANGAN.pdf.
- Ph.D. Ummul Aiman, S.Pd. Dr. Karimuddin Abdullah S.HI. M.A. CIQnR Misbahul Jannah M.Pd., M.Pd. Zahara Fadilla Suryadin Hasda, M.Pd.I. Ns. Taqwin S.Kep. M.Kes. Masita, and M.Pd.Mat Ketut Ngurah Ardiawan M.Pd. Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Rahartri. "'Whatsapp' Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah Di Kawasan Puspiptek)." *Visi Pustaka* 21, no. 2 (2019): 151. <https://ejournal.perpusnas.go.id/vp/article/view/552/pdf>.

Sanaky, Musrifah Mardiani. "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah." *Jurnal Simetrik*, 2021. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>.

SHELEMO, ASMAMAW ALEMAYEHU. "STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK KELUARGA BERENCANA PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KABUPATEN KAMPAR MENUJU KOTA LAYAK ANAK TINGKAT UTAMA." *Public Service And Governance Journal* 13, no. 1 (2023): 6.

Trisnawati, Rina, Noormawanti Noormawanti, and Sarbini Sarbini. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Pengaruh Media Sosial (Studi Kasus Smp Negeri 1 Bumi Ratu Nuban)." *PROFETIK: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2021).

Yusmanizar, Thahir, Alimuddin Unde, and Muhammad Yunus. "Analisis Karakteristik Penggunaan Media Sosial Pada." *Jurnalisa* 06, no. 2 (2020): 202.

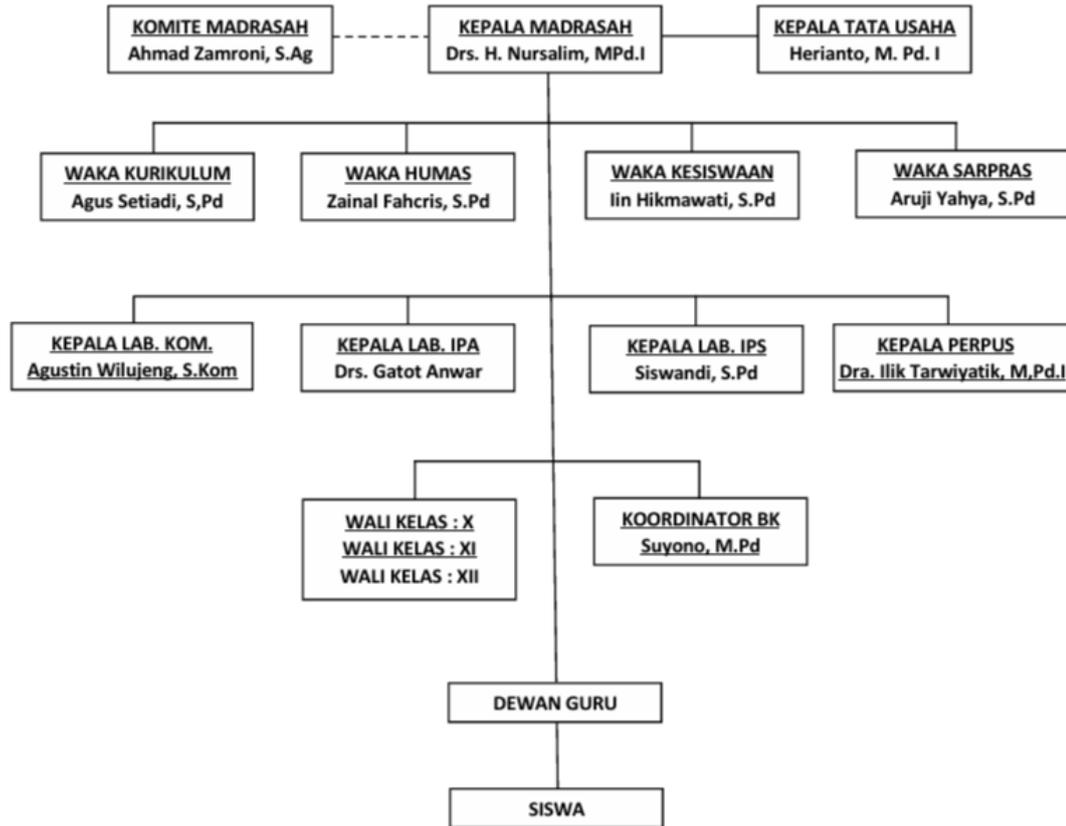
Zen, Ahmad Mutawalli Nasution dan Muhamad. "Tantangan Lembaga Dakwah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama Di Era Teknologi Informasi: Formulasi Materi Di Youtube." *Problematika Dakwah Di Media Sosial* 17, no. 2 (2023): 204.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Kediri

No.	Fasilitas	Jumlah	Luas
1	Ruang Kepala	1	30 m ²
2	Rumah Dinas Kepala	1	225 m ²
3	Ruang Administrasi	1	30 m ²
4	Ruang Tunggu	1	48 m ²
5	Ruang Tata Usaha	1	38 m ²
6	Ruang UKS	1	40 m ²
7	Ruang Lab. Komputer	4	136 m ²
8	Ruang Perpustakaan	1	196 m ²
9	Ruang Guru	1	168 m ²
10	Ruang Koperasi Guru	1	25 m ²
11	Ruang BP	1	25 m ²
2	Ruang Keterampilan	1	144 m ²
13	Lab. IPA	3	330 m ²
14	Lab. KIR	1	182 m ²
15	Labolatorium Bahasa	1	100 m ²
16	Ruang Kesenian	1	160 m ²
17	Ma'had Putri	1	150 m ²
18	Ma'had Putra	1	45 m ²
19	Rumah Dinas Pembina Asrama	1	300 m ²
20	Kantin	4	250 m ²
21	Aula	1	900 m ²
22	Rumah Penjaga	2	100 m ²
23	Ruang OSIS	1	25 m ²
24	Ruang Pramuka	1	20 m ²
25	Gudang/Dapur	1	30 m ²
26	Ruang KOPSIS	1	25 m ²
27	Ruang Kelas	33	2878 m ²
28	Lapangan Basket	1	-
29	Lapangan Volly	1	-
30	Lapangan Sepak Bola	1	-
31	Lap. Lompat Jauh	1	-
32	Masjid	1	600 m ²
33	Ruang Satpam	1	-
34	Ruang Teater	1	-
35	Ruang Keterampilan	1	-
36	Ruang Jurnalistik	1	-
37	Kamar Mandi	19	-
38	Ruang Multi Media	1	72 m ²

Lampiran II Struktur Organisasi MAN 2 Kota Kediri



Lampiran III Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1876/Un.03.1/TL.00.1/05/2025 20 Mei 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

Kepada

Yth. Kepala MAN 2 Kota Kediri
di
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Novanda Fadhil Ramadhani
NIM : 210101110170
Tahun Akademik : Genap - 2024/2025
Judul Proposal : **Pengaruh Bimbingan Guru PAI dalam Menyikapi Dampak Konten Negatif Media Sosial pada Peserta Didik MAN 2 Kota Kediri**

Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran IV Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id), email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1884/Un.03.1/TL.00.1/05/2025 21 Mei 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala MAN 2 Kota Kediri
di
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Novanda Fadhil Ramadhani
NIM : 210101110170
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2024/2025
Judul Skripsi : **Pengaruh Bimbingan Guru PAI dalam Menyikapi Dampak Konten Negatif Media Sosial pada Peserta Didik MAN 2 Kota Kediri**
Lama Penelitian : **Mei 2025** sampai dengan **Juli 2025** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademi

Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran V Surat Bukti Penelitian dari Sekolah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA KEDIRI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA KEDIRI
Jalan Letjen Suprpto Nomor 58 Kediri
Telepon (0354) 687876 Faksimile (0354) 691771

SURAT KETERANGAN

NOMOR 869 /Ma.13.24.02/TL.00/06/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini **KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA KEDIRI** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Novanda Fadhil Ramadhani
NIM : 210101110170
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam
Keterangan : Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di MAN 2 Kota Kediri dengan judul "Pengaruh Bimbingan Guru PAI dalam Menyikapi Dampak Konten Negatif Media Sosial pada Peserta Didik MAN 2 Kota Kediri".

Surat keterangan ini dibuat berdasarkan surat dari UIN Maulana Malik Ibrahim Nomor 1884/Un.03.1/TL.00.1/05/2025 tanggal 21 Mei 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya..



Kediri, 4 Juni 2025
Kepala

Nur Salim

Lampiran VI Surat Bukti Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 21010110170
Nama : NOVANDA FADHIL R
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Pengaruh Bimbingan Guru PAI Dalam Menyikapi Dampak Konten Negatif Media Sosial Pada Peserta Didik MAN 2 Kota Kediri

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	06 Februari 2025	Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag	Judul Proposal	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	13 Februari 2025	Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag	Pada bimbingan ke-2 saya melakukan konsultasi terkait BAB I dan ada revisi pada rumusan masalah dan tujuan penelitian karena kurang sesuai dengan metode penelitian yang dilakukan	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	27 Februari 2025	Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag	pada bimbingan ke-3 ini saya melakukan konsultasi dengan Dr. Moh. Padil di pasca sarjana gedung A Lt 2ruang kaprodi S-3 MPI terkait BAB II pada kajian teori karena saya belum mencantumkan teori-teori pendidikan dari para ahli	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	16 Maret 2025	Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag	pada bimbingan ke-3 saya konsultasi pada bagian analisis data, uji reabilitas dan uji validitas terkait rumus yang digunakan	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	10 April 2025	Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag	bimbingan terakhir saya mendapatkan masukan terkait plagiasi dan batas maksimal plagiasi beserta cara agar tulisan tidak terkena plagiasi, di pertemuan ini saya juga mendapat masukan terkait penulisan fotenote	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	21 April 2025	Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag	Melakukan bimbingan BAB IV dan mendapatkan masukan dalam melakukan penelitian dan penyusunan naskah skripsi	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	30 April 2025	Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag	Menulis BAB IV dan konsultasi terkait kesesuaian dengan rumusan masalah dan data yang diperoleh di lapangan	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	19 Mei 2025	Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag	konsultasi BAB IV tentang penggunaan rumus untuk menghitung data yang didapat di lapangan	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	26 Mei 2025	Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag	Konsultasi BAB IV apakah hasil uji data dengan rumus yang digunakan sudah sesuai	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	29 Mei 2025	Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag	Konsultasi BAB V tentang pembahasan apa saja yang perlu dicantumkan	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	02 Juni 2025	Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag	Konsultasi BAB VI apa saja yang perlu digunakan untuk kesimpulan sekaligus menentukan apa saja yang perlu di masukan dalam lampiran	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	05 Juni 2025	Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag	Di bimbingan terakhir saya mendapatkan masukan tentang bagaimana cara menghindari plagiasi	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Muhammad
muftahid

Malang, _____
Dosen Pembimbing 1

Dr. H. Moh. Padil
Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag

Lampiran VII Angket Kuesioner Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Isilah kuesioner ini sesuai dengan pendapat dan pengalaman Anda. Beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.

Identitas Responden:

Nama: _____

Kelas: _____

No. Absen: _____

Pernyataan

- 1 = Tidak Setuju
- 2 = Kurang Setuju
- 3 = Cukup Setuju
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

A. Bimbingan Guru PAI

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
Bimbingan Guru PAI						
1.	Guru memberikan bimbingan kepada siswa tentang cara menggunakan media sosial dengan tepat.					
2.	Guru memberikan nasehat kepada siswa agar tidak terpengaruh apabila ada berita yang viral di media sosial yang berisi tentang pelanggaran moral dan etika, bulliying, kenakalan remaja, dsb.					
3.	Nasehat yang diberikan guru kepada saya dapat membantu saya untuk lebih berhati-hati dalam menyikapi konten media sosial.					
4.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis tentang bagaimana cara menyikapi informasi yang ada di media sosial terutama informasi yang sedang populer yang dapat mempengaruhi sikap remaja.					
5.	Guru memberikan peringatan atau tindakan tegas apabila mendapati siswa sedang mengakses konten media sosial yang bersifat negatif.					

Penyikapan Siswa Terhadap Konten Media Sosial						
1.	Saya bisa membagi waktu antara waktu belajar dan bermain media sosial sehingga tidak mengalami kecanduan.					
2.	Saya menyadari dampak buruk media sosial terhadap perilaku sehari-hari.					
3.	Saya merasa bimbingan guru membantu saya menghindari konten negatif.					
4.	Saya menyadari bahwa tidak semua informasi di media sosial dapat dipercaya.					
5.	Saya tidak pernah mengikuti trend di media sosial yang sifatnya negatif.					
6.	Saya mencari tahu terlebih dahulu asal usul informasi yang ada di media sosial untuk mengetahui apakah informasi tersebut bersifat hoax atau bukan.					
7.	Saya lebih memilih untuk mengikuti konten kreator yang menyajikan konten positif.					
8.	Saya tidak mudah terpengaruh oleh influencer yang ada di media sosial.					
9.	Saya meng-skip konten media sosial apabila terdapat unsur yang bersifat vulgar pada konten tersebut.					
10.	Saya lebih suka meninggalkan komentar positif pada konten yang mengandung unsur negatif guna mengedukasi pengguna lainnya.					

**Lampiran VIII Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas
Analisis Validitas Reliabilitas Variabel X**

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	Total
P1 Pearson Correlation	1	.578**	.599**	.537**	.674**	.839**
Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
N	82	82	82	82	82	82
P2 Pearson Correlation	.578**	1	.552**	.461**	.502**	.744**
Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
N	82	82	82	82	82	82
P3 Pearson Correlation	.599**	.552**	1	.554**	.691**	.833**
Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
N	82	82	82	82	82	82
P4 Pearson Correlation	.537**	.461**	.554**	1	.668**	.786**
Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
N	82	82	82	82	82	82
P5 Pearson Correlation	.674**	.502**	.691**	.668**	1	.874**
Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
N	82	82	82	82	82	82
Tot Pearson al Correlation	.839**	.744**	.833**	.786**	.874**	1
Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
N	82	82	82	82	82	82

****.** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	82	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	16.7927	7.969	.725	.843
P2	16.5488	9.288	.620	.867
P3	16.5976	8.342	.729	.842
P4	16.6341	8.803	.667	.857
P5	16.6951	7.819	.784	.827

Tabel Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

NO Pertanyaan	r hitung	r tabel (N=82; $\alpha=1\%$)	Keterangan
1.	0,839	0,283	Valid
2.	0,744	0,283	Valid
3.	0,833	0,283	Valid
4.	0,786	0,283	Valid
5.	0,874	0,283	Valid
Reliabilitas		0,875	Reliabel

Lampiran IX Data Mentahan Penelitian

Variabel X

Nomor Responden	Pertanyaan					Total
	P1	P2	P3	P4	P5	
1	4	4	4	4	4	20
2	5	5	5	5	5	25
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	4	20
5	4	5	3	3	2	17
6	4	4	4	4	4	20
7	4	5	4	4	4	21
8	4	4	4	3	4	19
9	3	3	4	3	3	16
10	3	3	3	3	3	15
11	5	5	5	5	5	25
12	1	4	2	4	2	13
13	4	5	5	5	5	24
14	5	5	5	5	5	25
15	2	3	5	4	3	17
16	3	4	3	5	3	18
17	4	4	4	5	4	21
18	3	3	4	4	3	17
19	3	4	4	4	4	19
20	3	3	3	4	3	16
21	5	5	5	5	5	25
22	4	4	5	4	5	22
23	5	5	5	5	5	25
24	4	4	3	5	4	20
25	4	4	4	4	4	20
26	3	4	3	3	2	15
27	5	5	5	5	5	25
28	4	4	3	3	3	17
29	4	4	4	4	3	19
30	2	3	4	5	4	18
31	3	4	4	4	4	19
32	3	5	4	4	5	21
33	5	5	4	5	4	23
34	5	3	3	2	3	16
35	4	4	3	3	3	17
36	3	5	3	4	4	19
37	4	4	4	4	4	20
38	5	2	4	4	4	19
39	4	4	4	4	4	20

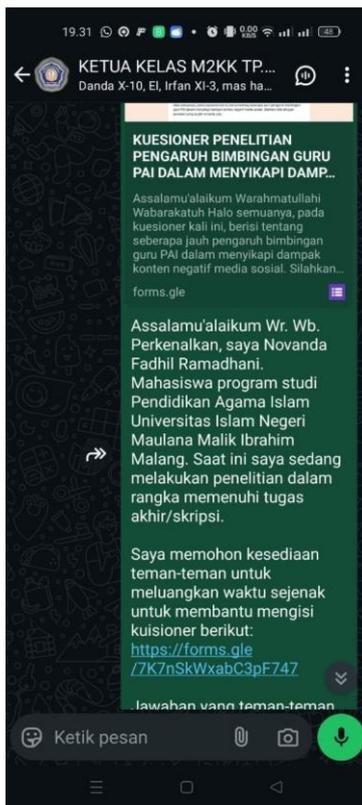
40	3	4	4	3	4	18
41	4	4	4	4	4	20
42	3	4	5	3	3	18
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	1	3	1	1	1	7
46	5	5	3	4	5	22
47	5	5	5	5	5	25
48	4	4	4	5	3	20
49	3	4	4	3	4	18
50	4	5	5	4	4	22
51	3	4	4	4	4	19
52	4	5	4	5	5	23
53	4	4	4	4	4	20
54	3	3	3	3	5	17
55	5	5	5	5	5	25
56	5	5	5	5	5	25
57	5	5	5	5	4	24
58	5	5	5	5	5	25
59	4	4	5	5	5	23
60	5	5	5	5	5	25
61	5	5	5	5	5	25
62	5	5	5	5	5	25
63	5	5	5	5	5	25
64	5	5	5	5	5	25
65	3	4	5	3	3	18
66	4	5	5	4	4	22
67	3	4	4	4	4	19
68	3	3	4	4	4	18
69	4	2	2	5	4	17
70	4	5	4	3	2	18
71	5	5	5	5	5	25
72	5	5	5	5	5	25
73	5	5	5	5	5	25
74	4	4	5	5	4	22
75	5	5	5	5	5	25
76	5	5	5	4	5	24
77	5	5	5	4	5	24
78	5	5	5	5	5	25
79	5	5	5	4	5	24
80	5	5	5	5	5	25
81	5	4	5	4	5	23
82	5	5	5	5	5	25

Nilai Variabel Y Dari Kuesioner

No.	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
1	Ahlam Nurul Laila	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	Nawfal Razan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	Mohammad Hafidh	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	45
4	Amanda Alfiatur	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	36
5	Ahmad Royan	3	3	5	5	5	3	4	4	3	3	38
6	Rizky Novanda	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	37
7	Dhea Aulia	3	4	4	5	4	4	3	2	4	4	37
8	Hanung	2	4	3	5	5	4	5	4	5	1	38
9	Muhammad Haidar Paramadina	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	44
10	Ganis Ardhia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	CLAUDIA LAURA	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	47
12	-	5	4	2	4	4	4	4	2	4	4	37
13	azizah	4	5	5	5	4	3	4	2	5	3	40
14	Princessabrina E.	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	46
15	Muhammad Daffa	5	5	3	5	5	5	4	5	3	2	42
16	Niratih	4	5	3	5	5	3	5	5	5	3	43
17	Nanda Dewi Aprilia	3	4	4	4	5	4	5	3	5	1	38
18	Risma	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35
19	Jihan Dwi Hanifah	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
20	-	3	4	4	4	4	4	5	4	4	1	37
21	Arjuna Gandhika Putranarta	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
22	Ahmad Fathan Manggala	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48
23	MU'ALFIN FAHRUL FANANI	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
24	Fawwaz Reswara Firdausy	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
25	Hassya Rasendriya Parahita Putri	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
26	Elvita Auliya Rohmatin	4	3	3	1	5	4	4	4	5	3	36
27	Karisma Aura Luki R.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28	Qowiyul Amin	4	5	3	4	4	3	3	4	4	1	35
29	Millah Kamilah Hidayat	3	4	3	5	4	4	5	4	3	5	40
30	Hasna Khoirun n	4	5	3	2	5	5	5	5	5	5	44
31	Mustaghfiroh Husna	5	2	3	5	5	5	3	3	5	3	39
32	RAHMA ZAHRA INDRIANTI	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	39
33	Zacky Althaf Medjai	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48
34	KHOIRUNNISA AL OCTAVIANI	3	4	3	5	5	3	5	5	5	1	39
35	Belva	3	5	3	5	5	4	4	2	3	5	39

36	Arya pandu Pratama	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	48
37	Keyla gita ayu	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
38	Aziatul Munawaroh	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
39	Filania Altha Funnisa	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	41
40	Reyssa Mantika	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	45
41	Dwi Hidaludana	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
42	MOH FATHIQUR ROZI	5	4	4	5	5	5	5	4	5	1	43
43	Zulfaa Fahriyati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
44	Vania Carissa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
45	Kayyizah Maizura	3	5	1	5	4	4	5	5	5	5	42
46	CINTYA KUSUMA W.	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	45
47	Fadia Salwa A	4	3	4	5	4	5	4	3	4	2	38
48	Bagas Kurnia Afandi	3	5	3	5	5	5	4	4	5	4	43
49	Vina lutfiana zahara	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	39
50	SHABRINA AURELLYA	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	48
51	Naseeba	3	5	4	5	4	3	5	2	5	5	41
52	Rizka Fakhrun Nisa'	4	5	2	5	5	5	5	4	4	5	44
53	Aurelia Catlina Chiara	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
54	shofa	3	4	4	5	3	4	3	5	4	4	39
55	ardiansyah makruf	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
56	rahmat zulilham	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
57	dani arifandi	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	45
58	wisnu jaya putra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
59	arunika putri lestari	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
60	raditiya ardian putra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
61	intan ahayu	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
62	doni syafiudin	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
63	fadhil jayadi rohmat	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
64	abid zulfikar	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
65	Muhammad Nur	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	35
66	ABDUL	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	42
67	Hilfidzar M. Ihsan	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	37
68	Bagas Maulana	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38
69	Samsudin	1	3	4	2	5	5	5	5	5	5	40
70	Santoso	2	4	3	5	5	5	5	5	5	5	44
71	Ihsan Ardhana	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
72	Rahmat makruf	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
73	Agus Riduan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
74	Bagus Prasetyo	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	46
75	Senandika Maharani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
76	Sulistiyawati	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
77	Vanya Rahayu	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	48
78	fitri kumalasari	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
79	Cantika Putri	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
80	Zuhri	4	4	4	4	5	5	5	5	2	5	43
81	Reka	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
82	Lana	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

Lampiran X Penyebaran dan Pengisian Kuesioner



Lampiran XI Sertifikat Bebas Plagiasi

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING
<hr/> <i>Sertifikat Bebas Plagiasi</i> Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/07/2024	
diberikan kepada:	
Nama	: Novanda Fadhil Ramadhani
NIM	: 210101110170
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis	: PENGARUH BIMBINGAN GURU PAI DALAM MENYIKAPI DAMPAK KONTEN NEGATIF MEDIA SOSIAL PADA PESERTA DIDIK MAN 2 KOTA KEDIRI
Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	
	Malang, 12 Juni 2025 Kepala,  Benny Afwadzi
	

BIODATA PENULIS



Nama : Novanda Fadhil Ramadhani
NIM : 210101110170
Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 10 November 2002
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2021
Alamat Rumah : RT. 01/RW. 08, Dsn. Klaten, Ds. Brenggolo, Kec.
Plosoklaten, Kab. Kediri, Prov. Jawa Timur
No. Tlp Rumah/HP : 082131595128
Alamat Email : novandafadhil@gmail.com
Pendidikan Formal : - MI Darussalam Brenggolo, Kab. Kediri (2009-2015)
- MTsN Puncu, Kab. Kediri (2015-2018)
- MAN 2 Kota Kediri (2018-2021)
- S1 PAI UIN Maulana Malik Ibrahim